PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S.Pd.)

Disusun Oleh :

M DLIYA UNNUR
31501402078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021

Semarang, 08 Juli 2021

Semarang, 08 Juli 2021

Nama :
Alamat :
Lamp : -
Hal : Naskah Skripsi

NOTA PEMBIMBING

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Setelah saya bimbing dengan baik, maka naskah skripsi saudara:
Nama : M Dliya Unnur
NIM : 31501402078
Judul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG**

Mohon untuk dimunaqosahkan.
Demikian, harap menjadi maklum.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

TOHA MAHSUN, S.Pd., M.Pd.
NIDN.

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM — *Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

PENGESAHAN

Nama : **M.DLIYA UNNUR**
Nomor Induk : 31501402078
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH REMBANG

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Rabu, 2 Muharam 1443 H.
11 Agustus 2021 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua/Dekan	Sekretaris
Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.	Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I	Penguji II
Sarjuni, S.Ag., M.Hum.	**Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.**

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.	**Toha Makhshun, M.Pd.I.**

ABSTRAK

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG

Disusun Oleh :

M DLIYA UNNUR
31501402078

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Di era yang semakin modern dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu kiranya diformulasikan untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya.

Bentuk dan sistem pendidikan yang ditawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Bahwa pembelajaran saat ini tidak hanya berfokus pada aspek oralnya saja dengan sistem yang monoton dan membosankan. Melainkan juga perlu untuk mengasah keterampilan dan pemahaman siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat beffikir dan berimajinasi.

Berhasil dan tidaknya pendidikan didalam negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan siswanya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Guna dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode serta media yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merespon positif dan senang dalam proses pembelajaran. Secara umum problem yang mendasar yang dialami oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran akibat dari minimnya penguasaan guru dalam pengguanaan berbagai langkah strategi , metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar terkini. Selain hal itu, faktor lain yang menjadi penghambat adalah juga disebabkan kurangnya bentuk bahan ajar yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), yang mana pada umumnya masih mengandalkan satu jenis bahan ajar berupa buku paket yang direkomendasikan oleh sekolah. Sementara itu masih banyak jenis atau bentuk bahan ajar lain yang bisa menjadi pegangan dan sumber belajar dalam (KBM), diantaranya yaitu antara lain, Bahan cetak, Audio, Visual, Audio-visual, dan Multimedia.

KATA KUNCI:BAHAN AJAR,PENDIDIKAN

MOTTO

,,, يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖ ,,,[1]

Artinya:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu sekalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. ***(Al-Mujadilah ayat 11)***

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Bandung, Mizan Media Utama, 2011, hlm. 544

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan islam dan iman serta mencurahkan segala taufik, rahmat dan hidayahn-Nya kepada kita semua terkhusus bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam tetap selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S A W yang kita nanti-nantikan syafa'atnya besok di hari akhir kelak.

Skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG"** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah Prodi PAI di UNISSULA dapat terselesaikan dengan lancar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa peduli membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Pihak-pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Bapak dan ibuku tercinta (Arif Solihin dan Hamidah) yang tiada henti untuk senantiasa mendoakan, memberikan segala bentuk dukungan moral dan material kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Bejo Santoso, M.T., Ph.D. selaku rektor UNISSULA
3. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Toha Mahsun, S.Pd., M.Pd yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Dan semua pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang membangun kami harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca. Aamiin ya robbal'alamin.

Semarang, 8 Juli 2021

Penulis

M DLIYA UNNUR
31501402078

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING….....ii
DEKLARASI……...……...iii
MOTTO….....vii
KATA PENGANTAR……...……...…v
BAB I PENDAHULUAN ……...…1
A. Alasan pemilihan juduL……3
B. Penegasan istilah ……..……4
C. Rumusan masalah ……..……..….4
D. Tujuan penelitian ……..….5
BAB II KAJIAN TEORI.....……...11
A.Pendidikan Agama Islam**…….....12**
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)….....12
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam….....13
3. Materi Pendidikan Agama Islam….....15
B. Bahan ajar……18
1. Pengertian bahan ajar……19
2. Teori-teori bahan ajar……22
3. Macam-macam bahan ajar ……25
BAB III PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM….....38
A.Kondisi umum SMP Muhammadiyyah Rembang**….....38**
1.Profil SMP Muhammadiyyah Rembang….....38
3.Struktur organisasi SMP Muhammadiyyah Rembang….....40
4.Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyyah Rembang….....40
5.Keadaan sarana dan prasarana….....41
B.PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM….....43
1. Bahan ajar cetak…….....…….....……..43
BAB IV PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAMDI SMP MUHAMMADIYAH REMBANG 47
A.Pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam di smp muhammadiyah rembang...47
B.Analisis pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam di smp muhammadiyah rembang.....48

BAB V PENUTUP.....51
A.Kesimpulan.....**52**
B.Saran-saran **53**
C.Penutup.....**53**
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.[2]

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Di era yang semakin modern dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu kiranya diformulasikan untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya.

Bentuk dan sistem pendidikan yang ditawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Bahwa pembelajaran saat ini tidak hanya berfokus pada aspek oralnya saja dengan sistem yang monoton dan membosankan. Melainkan juga perlu untuk mengasah keterampilan dan pemahaman siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat beffikir dan berimajinasi.[3]

---

[2] John Dewey (1916/1944). *Democracy And Education. The Free Press*. PP. 1-4.
[3] Jeanne Ellise Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga, 2002) Jilid I hal.270.

Berhasil dan tidaknya pendidikan didalam negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan siswanya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Guna dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode serta media yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merespon positif dan senang dalam proses pembelajaran.[4] Secara umum problem yang mendasar yang dialami oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran akibat dari minimnya penguasaan guru dalam pengguanaan berbagai langkah strategi , metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar terkini. Selain hal itu, faktor lain yang menjadi penghambat adalah juga disebabkan kurangnya bentuk bahan ajar yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), yang mana pada umumnya masih mengandalkan satu jenis bahan ajar berupa buku paket yang direkomendasikan oleh sekolah. Sementara itu masih banyak jenis atau bentuk bahan ajar lain yang bisa menjadi pegangan dan sumber belajar dalam (KBM), diantaranya yaitu antara lain, Bahan cetak, Audio, Visual, Audio-visual, dan Multimedia.[5]

Dapat dilihat bahwa materi pendidikan agama islam termasuk ke dalam pendidikan yang teoritis dan praktis karena ajaran islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup baik perorangan maupun bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu 5 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. dan pendidikan masyarakat.Untuk

[4] Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta : Diva 2006) , hal. 38-39.
[5] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2007), hal.13.

itu dibutuhkan materi yang cukup baik yang sesuai dengan ajaran islam yang bervariasi seperti memakai metode dan pendekatan dalam mempelajari pembelajaran pendidikan agama islam ini. Namun dalam pelaksanaannya Pendidikan agama islam di Sekolah menengah pertama masih banyak kelemahan bahkan dinilai gagal, hal ini dapat dirasakan karena dari pemahaman peserta didik yang labil atau belum adanya peningkatan prestasi belajar. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan kurang interaktif dan komunikatif dalam menstransfer pengetahuan, kurang adanya motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, kemampuan serta keterampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran. Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG** Dalam rangka meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulisan tertarik dan melakukan penelitian tentang upaya pengembangan bahan ajar mata pelajaran PAI di SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG.

Alasan penulis sebagai berikut:

1. Terjadi perkembangan bahan ajar mata pelajaran PAI yang begitu signifikan dalam kurun waktu terakhir ini, dimana sekolah tersebut dapat memaksimalkan pengembangan bahan ajar mapel PAI.

   Adapun penulis melakukan penelitian tersebut di SMP MUHAMMADIYAH Rembang karena sekolah tersebut dulunya sekolah

yang dapat dikatakan sebagai sekolah tertinggal, akan tetapi dapat mengembangkan bahan ajar mata pelajaran PAI.

B. Penegasan Istilah

1. BAHAN AJAR
2. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah ini secara garis besar ialah bagaimana pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam oleh guru di SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG?

Dari rumusan masalah tersebut akan dikhususkan kembalimenjadi beberapa rumusan masalah yang meliputi :

1. Apa Saja Jenis Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Yang dikembangkan di SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG?
2. Bagaimana Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG?
3. Bagaimana Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG?

D. Tujuan Penelitian

a. Agar mengetahui jenis bahan ajar pendidikan agama islam yang telah dikembangkan di SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG.

b. Agar mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar pendidikan agama islam di SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG

c. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengembangkan bahan ajar pendidikan agama islam di SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG.

E. Metode Penulisan Skripsi

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang yang benar-benar pas dan sesuai, dengan tujuan agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian ini dapat diuji kebenarannya.

1. Jenis penelitian

   Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu langsung terjun kelapangan gunan memperoleh data dan kebenaran.Dan juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan teori dari buku-buku yang diperoleh yang diperlukan dilapangan.

2. Obyek peneliatian

   Obyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah:

   a. Kepala sekolah
   b. Guru PAI
   c. Pesera didik
   d. Kariyawan

3. Aspek penelitian

   Aspek –aspek penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Adapun objek dari penelitian adalah:

A. Aspek strategi Guru PAI

a) Bahan mengajar.

b) Menguasai materi

B. Bahan ajar pendidikan Agama Islam

1) Bahan ajar yang diproyeksikan

2) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan

3) Bahan ajar media

4) Bahan ajar audio

5) Bahan ajar video

4. Metode pengumpulan data

Aspek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Jenis Dan Sumber Data

1) Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data ini biasanya berisi tentang hasil dari sumber utamanya baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian angket.

2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya data ini diambil dari orang lain. Data ini biasanya berisi tentang sejarah berdiri, letak geografis dan struktur organisasi, serta keadaan guru dan murid.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi.

I. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data secara sistematis, dengan prosedur yang tersandar.Tujuan pokok dari metode ini adalah mengadakan pengukuran terhadap variable.[6]Dalam obesrvasi ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data category system,yaitu pengamatan dibatasi pada sejumlah fariabel.

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui semua kegiatan pengajaran yang sedang berlangsung. Serta untuk mengetahui setrategi guru terutama guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

II. wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pewancara sebagai pemeberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas tes pertanyaan yang di berikan.[7] Wawancara ini dilakukan untuk untuk mencari informasi yang kurang jelas ketika melakukan kegiatan observasi. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik.

[6] Suharsini Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,Jakarta,Rieneka Cipta,1992,hlm. 191

[7] Dr.Basrowi M.Pd & Dr. Suwandi M.Si, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, Hlm. 127

III. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat, kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[8] Dalam metode ini berisi tentang gambar dari apa yang sudah dilihat oleh peneliti, seperti gambar gedung sekolah, gambar guru dan karyawan sekolah. Metode ini digunakan untuk memperkuat metode observasi dan wawancara.

5. Metode analisis data

Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[9]Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif.

Dengan demikian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menuturkan dan menafsirkan data yang sudah ada dan digambarkan dengan kalimat yang akhirnya dapat disimpulkan. Penelitian akan berisikan laporan data yang diambil dilapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumen atau catatan-catatatn.

Dalam teknik analisis data ini penulis dapat memperoleh data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan

[8]*op.cit*.,.hlm.202

[9]Lexy J.Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif,* .Cet .20,Bandung,PT. Remaja Rosdakarya,2004,hlm.280.

dokumentasi yang akan dianalisis sesuai dengan penelitian kualitatif. Tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[10] Dalam reduksi data ini peneliti mengumpulkan data untuk memperolah data yang benar, maka peneliti harus melakukan pemilihan data pemusatan perhatian untuk penyederhanaan data, dan melakukan pengelompokkan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didapatkan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penyajian data ini penelitian dilakukan dalam table, grafik dan sejenisnya sehingga data akan terorganisasi dan tersusun dalam pola yang berkaitan, sehingaa menjadi mudah untuk dipahami dan dimengerti.[11]

c. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Conclusion drawin adalah menarik suatu kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap data. Kesimpulan awal pada saat melaksanakan penelitian ini masih dalam bentuk sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti data yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

[10]Noeng Muhajir,*Metode penelitian kualitatif*, Yogyakarta, Rekasarasin, 1990, Hlm. 338
[11]Ibid., Hlm. 341

d. Uji Validitas

Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan apakah instrumen yang yang kita gunakan mampu mengukur apa yang akan kita ukur. Hasil yang diperoleh dari uji validitas adalah suatu instrumen yang valid atau sah.

Tingkat validitas yang tinggi adalah yang terbaik. Sebaliknya suatu instrumen yang memiliki validitas rendah merupakan instrumen yang kurang baik atau tidak direkomendasikan bahkan sebaiknya dikeluarkan dari kelompok indikator.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian Muka

Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Bagian Isi

Bagian ini terdiri atas lima (5) bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan, meliputi alasan memilih judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam

Pembahasan pertama adalah pengertian bahan ajar, teori-teori bahan ajar, macam-macam bahan ajar.

BAB III: Peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG. Dalam bab ini pembahasannya dimulai dari kondisi umum SMP Muhammadiyyah Rembang yang meliputi letak geografi,

sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Pembahasan selanjutnya adalah mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyyah Rembang dan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyyah Rembang.

BAB IV:

BAB V : Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Pelengka

Pada bagian penutup ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran bab, daftar riwayat hidup.

BAB II

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam yatitu upaya dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan sudah direncanakan untuk memberikan penjelasan, pengenalan, pemahaman, penghayatan, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber pada Al-quran dan Hadis. Untuk mencapai tujuan pendidikan agama perlu diberikan keseluruh jenjang pendidikan dan dimasukkan kedalam kurikilum sekolah.[12] Sehingga jika dilihat dari keterangan di atas dapat dartikan bahwa pendidikan agama islam itu perlu dimiliki setiap orang untuk menjalani kehidupan.

Menurut Ahmad D. Marimba, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan jasmani dan rohani berdasarkan hokum-hukum agama islam menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran islam.[13]

Sedangkan menurut H. M. Arifin Pendidikan agama islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajran islam kearah titik maksimal dan perkembangannya.[14] Dilihat dari keterangan

[12] Zakiyah drajat,*dkk,Ilmu Pendidikan Islam*,Jakarta,Bumi Aksara,2014,hlm.87
[13]Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 1998, hlm. 9
[14] H. M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996, hlm. 32

di atas bahwa pendidikan agama islam merupakan usaha untuk menjadikan manusia sesuai fitrahnya.

Dari ketiga pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam adalah pendidikan yang dilakaukan melalui ajaran-ajaran islam (Al quran dan Sunnah) yakni suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk dapat memahami dan menghayati ajaran-ajaran islam agar nanti ia dapat mengamalkannya dan dapat menjadikannya prinsip pandangan hidup.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam di sekolah/madrasah tidak lain adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian, memupukkan pengetahuan, penghayatan pengamalan serta pengalaman bagi peserta didik tentang agama islam, sehingga ia menjadi manusia muslim berkembang terus dalam keimanannya, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat menghantarkannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[15] Artinya ketika peserta didik belajar di sekolah/madrasah harapannya adalah agar keimanan peserta didik tumbuh dan bertambah melalui pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman dalam menguasai agama Islam.

Sedangkan menurut Zakiah Darajat, dkk Pendidikan Agama memiliki tujuan-tujuan yang bercirikan 3 (tiga) aspek, yaitu Iman, Ilmu dan Amal, yang pada dasarnya berisi:

a. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak yang

[15] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung;Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 12

nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan Rasulnya.

b. Ketaatan kepada Allah SWT serta Rasulnya merupakan suatu motivasi intrinsic terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak. Berkat pemahaman tentang pentingnya agama dan ilmu pengetahuan (agama dan ilmu umum) maka anak menyadari kewajiban menjadi seorang hamba Allah yang beriman dan berilmu pengetahuan. Karenanya, ia tidak pernah mengenal henti untuk mengejar ilmu dan teknologi baru dalam rangka mencari keridhaan Allah SWT sesuai dengan tuntunan Islam.

   Dengan hal lain tujuan pada aspek ilmu adalah pengembangan pengetahuan ilmu agama, yang dengan pengetahuan itu dimungkinkan pembentukan pribadi yang berakhlak mulia, yang bertaqwa kepada Allah SWT, sesuai dengan ajaran Agama Islam dan mempunyai keyakinan yang mantap kepada Allah SWT.

c. Menumbuhkan dan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan berkehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh (kaffah), sehingga bisa digunakan sebagai pedoman hidup, baik dalam hubungannya dirinya dengan Allah SWT melalui ibadah shalat umpamanya dan hubungannya dengan sesama manusia yang tercermin dalam akhlak perbuatan serta dan hubungan dirinya dengan alam sekitar melalui cara pemeliharaan dan pengelolaan alam serta pemanfaatan hasil usaha.[16]

[16] Zakiah Darajat,,, *Op.Ct,* hlm. 89

3. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Adapun dasar-dasar Pendidikan Agama Islam di Indonesia berpatokan pada landasan-landasan sebagai berikut:

a. Landasan yuridis (Hukum)

Landasan Yuridis adalah pelaksanaan pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran atau bidang studi yang berupa peraturan undang-undang yang dijadikan pegangan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah atau lembaga formal. Adapun landasan atau dasar pijakan yang dipakai dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam dari segi Yuridis adalah:

1) Dasar Ideal
   a) Pembukaan UUD 1945 alinea keempat: "ketuhanan yang Maha Esa".[17]
   b) Batang tubuh UUD 1945 Pasal 31 ayat 1: "Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan".[18]
2) Dasar Oprasional
   a) UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 37 ayat 1 huruf a yang berbunyi: "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama".[19]
   b) PP RI No. 19 tentang standar nasional pendidikan pasal 6 ayat 1 huruf a yang berbunyi: "Kurikulum untuk pendidikan umum, kejuruan, khusus pada jenjang pendidikan dasar, menengah terdiri atas kelompok

[17] Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945, Surakarta, Pustaka Mandiri, Hlm. 10
[18] *Ibid*, hlm. 42
[19] Undang-undang SISDIKNAS 2003, UU R 1 No 20 Tahun 2003, Jakarta, Sinar Grafika, 2003, hlm. 19

mata pelajaran agama dan akhlak mulia".[20]

b. Landasan psikologis

Pada dasarnya semua manusia dalam hidupnya selalu membutuhkan pegangan hidup yaitu agama, dalam jiwanya manusia merasakan adanya suatu perasaan yang mengakui adanya dzat yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan memohon.

Oleh karena itu bagi orang muslim diperlukan adanya Pendidikan Agama Islam, agar dapat mengarahkan fitrah mereka kearah yang benar sehingga mereka dapat mengabdi, beribadah sesuai dengan ajaran islam. Dengan adanya agama islam maka hidup menjadi tenteram.

c. Landasan agama

1) Al-Qur`an

Landasan dalam al-Qur`an antara lain:

Qs. Suran An-Nahl ayat 125

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".[21]

[20] Standar Pendidikan, PP Ri No 19 Tahun 2003, Jakarta, Sinar Grafika, 2003, hlm. 30

[21] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Bandung, Mizan Media Utama, 2011, hlm. 282

Qs. Surat Ali Imron ayat 104

وَلۡتَكُن مِّنكُمۡ أُمَّةٞ يَدۡعُونَ إِلَى ٱلۡخَيۡرِ وَيَأۡمُرُونَ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَيَنۡهَوۡنَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِۚ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُفۡلِحُونَ ١٠٤

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma´ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung".[22]

2) Al Sunnah

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اَللَّهُ عَنْهُ قَلَ : قَلَ رَسُوْلَ اَللَّهِ صَلَي الله عَلَيْهِ وسلم لاَ حَسَدَ اِلاَّ فِي اثْنَتَيْنِ : رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالاً فَسَلَّطَهُ عَلَي هَلَكَتِهِ فِي الْحَقّ، وَرَجُلٌ آ تَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فَهُوَ يَقْضِيَ بِهَا وَيُعَلِّمُهَا، تفقي عليه.

Dari Ibnu Mas'ud ra. Berkata, Rasulullah saw. bersabdah: "Tidak boleh ada cita-cita untuk mendapatkan nikmat seperti orang lain kecuali dalam dua hal yaitu: terhadap seorang yang dikaruniai harta oleh Allah kemudian ia menggunakan untuk membela kebenaran, dan terhadap seorang yang dikaruniai ilmu pengetahuan kemudian ia mengamalkan dan mengajarkannya". (Riwayat Bukhari dan Muslim)[23]

وَعَنْ اَنَسٍ رَضِيَ الله عَنْهُ قَلَ: قَلَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ حَتَّى يَرْجِعَ، رَوَاهُ التر مذيّ، وَقَلَ: حَدِيْثٌ حَسَنٌ.

Dari Anas ra. berkata Rasulullah saw. bersabda: "Barang Siapa yang keluar dengan tujuan menuntut ilmu maka ia berada di jalan Allah sehingga

[22] *ibid*, hlm. 64

[23] Muslich Shabir, *Terjemah Riyadhus Shalihin II*, Semarang, PT Karya Toha Putra, 2004, hlm. 172

ia kembali". (Riwayat At Turmudzi)[24]

4. Materi Pendidikan Agama Islam

Dalam suatu pembelajaran, materi merupakan alat yang digunakan demi tercapainya suatu tujuan. Oleh karena itu, penentuan materi pelajaran harus didasarkan pada tujuan, baik dari segi cakupan, tingkat kesulitan, maupun organisasinya. Hal ini supaya materi tersebut dapat menghantarkan para peserta didik dapat menjadi sosok individu sebagaimana yang diharapkan dalam suatu tujuan.[25]

Secara garis besar, materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu:

a. Dasar

Dasar yang dimaksud yaitu penguasaan materi menjadi kualifikasi lulusan dari pengajaran yang bersangkutan. Materi jenis ini diharapkan secara langsung dapat menghantarkan peserta didik untuk mencapai sosok keberagamaan yang tercermin dalam dimensi-dimensinya. Diantara materi tersebut meliputi materi dalam ilmu Tauhid (dimensi kepercayaan), Fiqh (dimensi perilaku ritual dan sosial), Akhlak (dimensi komitmen).

Di samping itu, materi Pendidikan Agama Islam juga harus mampu menghantarkan peserta didik memiliki jiwa toleransi antar umat beragama.[26]

b. Sekuensial

---

[24] Ibid, hlm. 174

[25] Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta, Teras, 2012, Hlm. 93-94

[26] *Ibid.*, Hlm. 94-95

Sekuensial yang dimaksudkan adalah suatu materi yang dengan materi tersebut dapat dijadikan pacuan dalam pengembangan materi dasar yang lebih lanjut. Materi ini tidak secara langsung dan tersendiri akan menghantarkan peserta didik pada peningkatan dimensi keberagamaan peserta didik, tetapi sebagai landasan yang akan mengokohkan materi dasar. Di antara subyek yang berisi materi jenis ini adalah Tafsir dan Hadits yang bertujuan peserta didik dapat memahami materi dasar dengan lebih baik.[27]

c. Instrumental

Instrumental yang dimaksudkan adalah suatu materi yang tidak secara langsung berguna dalam meningkatkan keberagamaan tetapi penguasaannya sangat membantu sebagai alat untuk mencapai penguasaan materi dasar keberagamaan. Yang tergolong dalam materi ini dalam Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah Bahasa Arab.[28]

d. Pengembangan Personal

Pengembangan personal yang dimaksud adalah suatu materi yang secara tidak langsung dapat meningkatkan keberagamaan ataupun toleransi beragama, tetapi mampu membentuk kepribadian yang sangat diperlukan dalam kehidupan beragama. Di antara materi yang tergolong dalam pengembangan personal adalah sejarah kehidupan manusia, baik sejarah di masa lampau maupun kontemporer. Artinya dengan adanya sejarah peserta didik dapat memahami apa yang bisa menyebabkan terjadinya corak kehidupan tertentu, baik yang menguntungkan maupun merugikan manusia.

[27] Novan Ardy Wiyani, *loc. cit.*

[28] *Ibid.*, Hlm. 95-96

Hal ini bisa membantu mereka dalam menentukan corak kehidupan masa kini maupun masa depannya.[29]

Dari uraian di atas, maka materi pelajaran Pendidikan Agama Islam

B. BAHAN AJAR

1. Pengertian Bahan ajar

Guru sebagai fasilitator bagi peserta didik didalam memahami materi yang diajarkan guna mencapai kompetensi secara optimal.[30] Guru hendaknya mampu menampilkan sumber belajar yang berguna agar dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, dan surat kabar.[31] Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik adalah dengan menggunakan bahan ajar. Bahan ajar dalam buku kurikulum 2013 telah disediakan dalam bentuk buku teks namun menurut Yunus Abidin, meskipun terdapat buku peserta didik yang telah disediakan, guru masih mengkreasi dan mengembangkannya agar peserta didik tidak cenderung fokus pada satu sumber belajar saja karena hal ini bertentangan dengan tujuan kurikulum yaitu membentuk lulusan yang kreatif, kritis, dan multiprespektif.[32]

Bahan ajar ialah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas,

[29] *Ibid.*, Hlm. 96-97

[30] Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.
[31] Chomsin S. Widodo Dan Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
[32] Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural Askhabul. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3 No. 1*, 74.

baik berupa tertulis seperti hand out, buku, modul, lembar kerja mahasiswa, brosur, leaflet, wallchart, maupun bahan tidak tertulis seperti video/film, VCD, radio, kaset, CD interaktif berbasis komputer dan internet.[33] Bahan ajar merupakan unsur penting dalam pembelajaran. Dari bahan ajar tersebut guru dapat melaksanakan pembelajaran dan peserta didik tertolong dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Penyusunan bahan ajar bertujuan untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, sekolah, dan daerah, membantu peserta didik dalam memperoleh pilihan bahan ajar, dan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran".[34]

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa melalui bahan ajar, aktivitas dan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran dapat ditingkatkan, penyampaian materi pelajaran dapat dipermudah dengan menggunakan bahan ajar. Penggunaan bahan ajar dengan berbagai banyak pilihan dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri, belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis. Begitu juga dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, kedudukan bahan ajar sangatlah penting agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran agama Islam dengan lebih baik. Untuk level Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada tiga buku ajar Pendidikan Agama

[33] Agil Dian P. 2013. "Pengembangan Modul Dan Manajemen Bencana Berbantuan CD Interaktif Sebagai Bahan Ajar Geografi Di SMA Kabupaten Kendal". Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

[34] Imas Kurniasih dan Berlin Sari. 2014. Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013. Surabaya:Kata Pena.

Islam (PAI) untuk masing-masing kelas yang berbeda satu sama lain. Untuk kelas VII digunakan buku Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai pada kelas tersebut. Hal yang sama juga berlaku di kelas VII dan X.

Setiap bahan ajar pendidikan agama Islam tersebut hendaknya sama dan mendukung tujuan pendidikan Islam dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan agama Islam adalah pembinaan kepribadian anak didik yang sempurna, peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menanamkan rasa kepercayaan anak terhadap agama dan kepada Tuhan, serta mengembangkan intelegensi anak secara efektif agar mereka siap untuk mewujudkan kebahagiaannya di masa mendatang.[35] Begitupun juga tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 13 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[36] Berdasarkan tujuan pendidikan agama Islam dan tujuan pendidikan nasional tersebut diketahui bahwa pendidikan di Indonesia harus mampu menciptakan generasi yang memiliki akhlak mulia. Apalagi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, mendidik akhlak peserta didik

[35] Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
[36] Yuliastanti. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VIII SMP Kota Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.

merupakan tujuan pertama dan utama. Akan tetapi menanggapi isu-isu belakangan ini mengenai radikalisme dalam agama yang marak timbul dan berkembang pada peserta didik di tingkat SMP sangatlah memprihatinkan. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP) Jakarta sungguh mengejutkan. Penelitian yang dilakukan rentang waktu bulan Oktober 2010 hingga 2011 terhadap guru PAI dan peserta didik (SMP dan SMA) di Jabodetabek menunjukkan bahwa 49 % peserta didik setuju dengan aksi radikalisme demi agama.[37]

Beberapa hal yang memang harus diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar yang mampu membuat peserta didik untuk belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran yaitu: (i). Memuat contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran. (ii). Memberikan kemungkinan bagi peserta didik untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan tugas, dan sejenisnya. (iii).Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan peserta didik. (iv). Bahasa yang digunakan sederhana karena peserta didik hanya berhadapan dengan bahan ajar ketika belajar secara mandiri.[38]

Bahan ajar yang akan dapat dikembangkan memiliki berbagai macam bentuk. Bentuk bahan ajar inilah yang akan digunakan sebagai

[37] Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*: *Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
[38] Adler, Mortimer & Charles van Doren. 2011. *Meraih Kecerdasan: Bagaimana Seharusnya Anda Meraih Manfaat Hebat dari Bacaan?*. Terjemahan Lala Herawati Dharma. Bandung: Nuansa.

acuan sifat bahan ajar yang akan dikembangkan. Pada umumnya bahan ajar dikelompokkan menjadi lima macam bentuk, yaitu (1) bahan ajar yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep, (2) bahan ajar yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan, (3) bahan ajar yang berfungsi sebagai penuntun belajar, (4) bahan ajar yang berfungsi sebagai penguatan, dan (5) bahan ajar yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum.[39] Berdasarkan pendapat tersebut, maka bahan ajar yang dikembangkan peneliti merupakan bahan ajar yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep, serta bahan ajar yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan, baik integrasi dengan sains yang langsung berhubungan dengan materi yang dipelajari maupun dengan nilai-nilai moral.

2. Teori-Teori bahan ajar

Secara teknis menurut Geene dan Petty (melalui Mahsun, 2010) menyebutkan bahwa :

Sepuluh macam kategori yang harus dipenuhi buku ajar yang berkualitas adalah:[40]

1) harus menarik minat peserta didik yang mempergunakan,

2) mampu memberikan motivasi kepada siswa pemakainya,

3) memuat ilustrasi yang menarik siswa yang memanfaatkanya,

[39] Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar: Buku Teks Pelajaran, Sesuai dengan Kulikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.

[40] Depdiknas. (2003). *Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

4) mempertimbangkan aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan peserta didik atau siswa yang memakainya,

5) isi buku ajar harus berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran yang lainnya,

6) buku ajar dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi siswa yang menggunakannya,

7) buku ajar harus dengan sadar dan tegas menghindari

8) buku ajar harus dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar dan tidak biasa, agar tidak membuat bingung siswa, dan

9) buku ajar harus mempunyai sudut pandan.

Buku pelajaran memiliki peran sangat penting untuk melatih kompetensi siswa. Melalui buku pelajaran itulah guru dapat melatih siswa untuk kerja secara individu maupun kelompok tanpa bimbingan guru. Tutor atau guru hanya berperan sebagai fasilisator, sedangkan buku merupakan penunjang dalam proses pembelajaran siswa. Buku pelajaran memungkinkan siswa dapat belajar dari buku tanpa kehadiran guru. Sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, buku ajar atau buku teks mempunyai karakteristik atau ciri-ciri khusus. Ciri-ciri khusus buku ajar: buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan, buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu, buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu, buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa, buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas, pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran, gaya sajian

buku teks dapat memunculkan kreativitas dalam belajar.[41] Bagi siswa buku adalah alat yang efektif untuk menempuh pengalaman dan latihan serta mencari pengetahuan. Melatih siswa memecahkan masalah yang dilontarkan dalam buku teks, mengadakan pengamatan yang disarankan dalam buku atau melakukan pelatihan yang diinstruksikan dalam buku teks. Buku teks dapat memberikan arahan kepada anaknya apabila yang bersangkutan kurang memahami materi yang diajarkan di sekolah. Sedangkan bagi guru buku teks pelajaran dapat digunakan sebagai bahan untuk dipilih dan disusun bersama dengan bahan sumber lain.[42]

Belajar merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah perilaku melalui interaksi dengan sumber belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan belajar. Bahan dalam pengertian ini adalah segala bentuk media yang mengandung informasi dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar, salah satu diantaranya adalah buku. Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuar dari kertas tebal, karton atau bahan lain.[43]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian buku ajar adalah merupakan jenis buku pendidikan yang berisi uraian bahan bidang studi tertentu, disusun secara sistematis dan berorientasi

[41] Anwar, K. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pelajaran Ipa Materi Pokok Zat Dan Wujudnya Di Kelas Iv Sd Negeri 064977 Bhayangkara T.P. 2013/2014. *Jurnal Pgsd Universitas Negeri Medan*, *2*(1), 45 – 54.
[42] Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
[43] Andi Prastowo. 2014. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta:Diva Press.

pada perkembangan siswa. Manfaat buku teks pelajaran bagi siswa, orangtua dan guru yaitu buku teks

pelajaran menyediakan informasi serta latihan secara terprogram agar siswa dapat menguasai bebagai kompetensi; orangtua menjadi tahu tahu daya serap anaknya terhadap materi mata pelajaran tertentu; dan dengan buku teks guru dapat mempertimbangkan, memilih, mengembangkan dan menyajikan materi yang akan disampaikan dilengkapi dengan sumber-sumber yang lain.

3. Macam-Macam bahan ajar

Buku ajar bisa dikatakan penting digunakan sebagai alat penyampaian materi kepada siswa. Buku ajar ini dapat berbentuk macam-macam, seperti: soft file dan hard file. Buku elektronik seperti yang dikembangkan pada kurikulum KTSP merupakan contoh bahan ajar berbentuk soft file. Bahan ajar berbentuk hard file berupa buku pelajaran, modul pembelajaran, LKS dan buku soal-soal latihan bagi siswa. Dalam penyusunan buku pelajaran perlu diketahui landasan atau pedoman

yang mendasarinya. Pedoman penyusunan buku pelajaran yang dikeluarkan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas (2006:6) khusus untuk buku pelajaran Bahasa dan

Sastra Indonesia.[44]

Bahan ajar adalah pengetahuan, ketrampilan, serta sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kopetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri

[44] Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Departemen Pendidikan Nasional.

atas pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), ketrampilan, dan sikap atau nilai. Bahan ajar dapat disajikan dalam bentuk:[45]

1. Bahan cetak, yaitu: handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart;
2. Audio, seperti: radio, kaset, CD audio, dan PH;
3. Audio visual, seperti: video/film, dan VCD;
4. Visual, misalnya: foto, gambar, dan model/maket;
5. Multimedia, seperti: CD interaktif, computer based , serta Internet.

Secara umum cakupan bahan ajar meliputi:[46] a) Judul, Mata pembelajaran, Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tempat; b) Petujuk pembelajaran (petujuk siswa/guru); c) Tujuan yang akan dicapai; d) Informasi pendukung; e) Latihan – latihan; f) Petujuk kerja; g) Penilaian.

A. Macam-macam Bahan Ajar

Bahan Ajar Berdasarkan menurut Mulyasa (2006), macam macam bahan ajar atau materi pembelajaran antara lain:[47]

a) Bahan ajar cetak (Printed)

Bahan ajar cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Jika bahan ajar cetak tersusun secara baik maka bahan ajar akan mendatangkan beberapa keuntungan seperti yang dikemukakan oleh Steffen Peter Ballstaedt, (1994) yaitu: Bahan tertulis biasanya menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan bagi seorang guru untuk menunjukkan kepada

[45] Ahmad Yani. 2009. Pengembangan Materi dan Bahan Ajar Geografi. Bandung: MGMP Geografi.
[46] Ika Lestari. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang:Akademia Permata.
[47] Musfiqon. 2012. Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

peserta didik bagian mana yang sedang dipelajari biaya untuk pengadaannya relatif sedikit bahan tertulis cepat digunakan dan dapat dipindah-pindah secara mudah susunannya menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi individu bahan tertulis relatif ringan dan dapat dibaca di mana saja bahan ajar yang baik akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas, seperti menandai, mencatat, membuat sketsa bahan tertulis dapat dinikmati sebagai sebuah dokumen yang bernilai besa pembaca dapat mengatur tempo secara mandiri. Menurut Bandono (2009) penyusunan bahan ajar cetak memperhatikan hal-hal sebagai berikut: susunan tampilan, bahasa yang mudah, menguji pemahaman, stimula, kemudahan dibaca, materi instruksional

Banyak sekali macam macam bahan ajar cetak yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah handout, modul, buku teks, lembar kegiatan siswa, model (maket), poster dan brosur.

1. Handout

Menurut Andi Prastowo handout merupakan bahan pembelajaran yang sangat ringkas, bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik.[48] Pada umumnya handout berfungsi untuk membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat, sebagai pendamping penjelasan pendidik, sebagai bahan rujukan peserta didik, memotivasi peserta didik

[48] Imas Kurniasih dan Berlin Sari. 2014. Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013. Surabaya:Kata Pena

agar lebih giat belajar, pengingat pokok-pokok materi yang diajarkan, memberi umpan balik dan menilai hasil belajar.

2. Modul

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang: Petunjuk belajar (Petunjuk siswa/guru) kompetensi yang akan dicapai content atau isi materi informasi pendukung latihan-latihan petunjuk kerja dapat berupa Lembar Kerja (LK) evaluas balikan terhadap hasil evaluasi

Pembelajaran dengan modul juga memungkinkan peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Selain itu, juga meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik.

3. Buku teks

Buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan atau buah pikiran dari pengarangnya yang disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku teks berguna untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.

4. Lembar kegiatan siswa

Lembar kegiatan siswa (student work sheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. LKS berfungsi untuk meminimalkan peran pendidik dan mengaktifkan peran peserta didik, mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan dan kaya akan tugas untuk berlatih.

5. Model (maket)

Model (maket) merupakan bahan ajar yang berupa tiruan benda nyata untuk menjembatani berbagai kesulitan yang bisa ditemui, apabila menghadirkan objek atau benda tersebut langsung ke dalam kelas, sehingga nuansa asli dari benda tersebut masih bisa dirasakan oleh peserta didik tanpa mengurangi struktur aslinya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

6. Brosur

Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi.[49] Dengan hal seperti itu, maka brosur dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, dengan pertimbangan sajian brosur diturunkan dari kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Mungkin saja brosur

[49] Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Departemen Pendidikan Nasional.

dapat menjadi bahan ajar yang menarik, karena bentuknya yang menarik dan praktis. Agar sajian lembar brosur tidak terlalu banyak, maka brosur didesain hanya memuat satu kompetensi dasar saja. Ilustrasi dalam sebuah brosur akan menambah menarik minat siswa untuk menggunakannya

7. Leaflet

Leaflet merupakan bahan cetak tertulis bentuk lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat lebih menarik biasanya leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, singkat serta mudah dicerna. Leaflet sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat menggiring peserta didik untuk menguasai satu dan atau lebih KD.

8. Wallchart

Wallchart yaitu bahan cetak, biasanya berupa bagan siklus atau proses atau grafik yang bermakna menunjukkan posisi tertentu. Agar wallchart terlihat lebih menarik bagi siswa maupun guru, maka wallchart didesain dengan menggunakan tata letak warna dan pengaturan proporsi yang lebih baik. Wallchart biasanya termasuk dalam kategori alat bantu melaksanakan pembelajaran, namun dalam hal ini wallchart didesain sebagai bahan ajar.

Karena didesain sebagai bahan ajar, maka wallchart harus memenuhi kriteria sebagai bahan ajar diantaranya bahwa memiliki kejelasan tentang KD dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik, diajarkan untuk berapa lama, dan bagaimana cara menggunakannya.

Sebagai contoh wallchart tentang siklus makhluk hidup binatang antara ular, tikus serta lingkungannya.

9. Foto/Gambar

Foto/gambar memiliki makna atau arti yang lebih luas dan baik dibandingkan dengan tulisan. Foto/gambar sebagai bahan ajar tentu saja diperlukan satu rancangan yang baik agar setelah selesai melihat sebuah serangkaian foto/gambar siswa dapat melakukan sesuatu yang pada akhirnya menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Menurut Weidenmann dalam buku Lehren mit Bildmedien menggambarkan bahwa melihat sebuah foto/gambar lebih tinggi maknanya dari pada membaca dan mendengar. Melalui membaca yang dapat diingat hanya 10%, dari mendengar yang diingat 20%, dan dari melihat yang diingat 30%.[50] Foto/gambar yang didesain secara baik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik. Bahan ajar ini dalam menggunakannya harus dibantu dengan bahan tertulis. Bahan tertulis dapat berupa petunjuk cara menggunakannya dan atau bahan tes.

10. Bahan Ajar Dengar (Audio)

Bahan ajar audio merupakan salah satu bahan ajar tidak cetak yang didalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan dan diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka menguasai kompetensi tertentu saja. Jenis-jenis bahan ajar audio ini antara lain seperti a radio, kaset MP3, MP4, sounds dan handphone. Bahan ajar audio mampu

[50] Andi Prastowo. 2014. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta:Diva Press

menyimpan suara yang dapat diperdengarkan secara berulang-ulang kepada peserta didik dan biasanya digunakan untuk pelajaran bahasa dan musik.

11. Bahan Ajar Pandang Dengar (Audiovisual)

Bahan ajar pandang dengar adalah bahan ajar yang menggabungkan dua materi, yaitu visual dan auditif. Materi auditif ditujukan guna merangsang indra pendengaran sedangkan visual untuk merangsang indra penglihatan. Dengan penggabungan keduanya, pendidik dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

Hal itu berdasarkan bahwa peserta didik akan cenderung lebih mudah mengingat dan memahami suatu pelajaran jika mereka tidak hanya menggunakan satu jenis panca indra saja, apalagi jika hanya panca indra pendengaran saja. Bahan ajar pandang dengar mampu memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat di dalam kelas menjadi mungkin dilihat. Selain itu juga dapat membuat efek visual yang memungkinkan peserta didik memperkuat proses belajar. Bahan ajar pandang dengar antara lain adalah video atau film.

12. Bahan Ajar Interaktif (Interactive Teaching Material)

Bahan ajar interaktif merupakan bahan ajar yag menggabungkan berbagai media pembelajaran (audio, video, teks dan grafik) yang bersifat interaktif untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Bahan ajar interaktif memungkinkan mewujudkan terjadinya hubungan dua arah antara bahan ajar dan penggunanya, sehinnga peserta didik akan terdorong untuk lebih aktif. Bahan ajar

interaktif dapat ditemukan dalam bentuk CD interaktif, yang dalam proses pembuatan dan penggunaannya tidak dapat terlepas dari perangkat komputer. Maka demikian, bahan ajar interaktif juga termasuk bahan ajar berbasis computer.

Bahan Ajar Menurut cara kerjanya bahan ajar dapat dibedakan menjadi lima macam yaitu:[51]

a. Bahan ajar yang tidak diproyeksikan

Bahan ajar yang tidak diproyeksikan yakni bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya, sehingga peserta didik bisa langsung menggunakan (membaca, melihat, dan mengamati) bahan ajar tersebut. Contohnya: foto, diagram, display, model, dan lain sebagainya.

b. Bahan ajar yang diproyeksikan

Bahan ajar yang diproyeksikan, yakni bahan ajar yang memerlukan bantuan alat proyektor dalam penyampaian bahan ajar terhadap peserta didik. Seperti: Slide, Film Strips, Overbead Tranparancies (OHP) Dan Proyeksi laptop.

c. Bahan Ajar Audio

Bahan Ajar Audio, yaitu bahan yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekaman tertentu .Untuk menggunakannya, kita mesti memerlukan alat pemain (player) media rekaman tersebut,

[51] Chomsin S. Widodo Dan Jasmadi. (2011). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.

seperti: Tempo Compo, CD Player, VCD Player, Multimedia Player, dan lain sebagainnya. Contohnya: Kaset, Cd ,Flash Disk, dan lain-lain.

a. Bahan Ajar Video

Bahan Ajar Video, adalah bahan ajar yang memerlukan bantuan seperti alat pemutar yang biasa berbentuk video tape player, VCD player dan sebagainnya. Karena bahan ajar ini hampir mirip dengan bahan ajar audio, maka bahan ajar video juga memerlukan media rekaman, hanya saja bahan ajar ini dilengkapi dengan gambar. Jadi dalam tampilan , dapat diperoleh sebuah sajian gambar dan suara secara bersamaan. Contohnya: Video, Film, dan lain sebagainnya.

b. Bahan Ajar (media) komputer

Bahan Ajar komputer, merupakan bebagai jenis bahan ajar tidak cetak yang membutuhkan komputer. Misalnya: Computer Mediated Instruction Dan Computer Based Multimedia Atau Hypermedia.

Bahan ajar menurut sifatnya dapat dibagi menjadi empat macam, hal ini sebagaimana disebutkan Rowntreedalambelawti, dkk seperti; Bahan ajar yang berbasiskan cetak misalnya: famlet, panduan belajar peserta didik, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta, charts, majalah, koran dan sebagainya. Bahan ajar yang berbasiskan cetak: Misalnya: Buku Famlet, Panduan Belajar Siswa, Bahan Tutorial, Buku Kerja Siswa, Peta, Charts, Foto bahan dari majalah atau koran, dan lain sebagainnya. Bahan ajar yang berbasis teknologi: contoh: Audio Cassette, Siaran Radio, Slide, Filmstrips, Film, Video Cassetes, Siaran Televisi, Video Interaktif, Computer , dan Multi Media. Bahan ajar yang dipergunakan untuk praktek

atau proyek: Misalnya: Kits Sains, Lembar Observasi, Lembar Wawancara, dan lain sebagainya. Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh): seperti: Telepon, Hand Phone, Video Conferencing, dan lain sebagainnya.[52]

[52] Arsant, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi , Fkip , Unissula. *Jurnal Kredo*, *1 No. 2*, 74.

BAB III

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYYAH REMBANG

A. Kondisi umum SMP Muhammadiyyah Rembang

1. Profil SMP Muhammadiyyah Rembang

SMP Muhammadiyah Rembang terletak Jl. Dr. Soetomo no.47, sidowayah lor, sidowayah, kec. Rembang, kabupaten rembang, jawa tengah 59218

2. Visi, misi dan tujuan SMP Muhammadiyyah Rembang

a. VISI SEKOLAH

Visi SMP Muhammadiyah Rembang:

"BERBUDI PEKERTI LUHUR, UNGGUL DALAM PRESTASI".

Indikator Visi :

a. Terwujudnya Sumber daya Manusia yang berbudi pekerti luhur.
b. Terwujudnya peningkatan/pengembangan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
c. Terbentuknya kader Muhammadiyah.
d. Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang unggul dalam prestasi dan kaya dalam kreasi
e. Terwujudnya peningkatan/pengembangan prestasi akadeimik dan non akademik
f. Terwujudnya peningkatan kepedulian terhadap upaya pelestarian lingkungan.

b. MISI SEKOLAH

Misi SMP Muhammadiyah Rembang menetapkan misi sebagai berikut:

a. Membangun siswa yang berkepribadian dan berbudi pekerti luhur melalui kegiatan pembiasaan.
b. Menumbuhkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
c. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkembangkan kreativitas siswa.
d. Menggali potensi, bakat, dan minat siswa untuk meraih prestasi setinggi-tingginya melalui kegiatan akademik dan ekstrakurikuler.
e. Meningkatkan partisipasi warga sekolah untuk peduli dan mencintai lingkungan sekolah,
f. Mewujudkan sekolah yang berbudaya dan ramah lingkungan.

c. TUJUAN SEKOLAH

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan pendidikan SMP Muhammadiyah Rembang adalah sebagai berikut:

a. Terwujudnya karakter siswa yang berkepribadian dan berbudi pekerti luhur melalui kegiatan pembiasaan dan pembinaan karakter yang berkesinambungan .
b. Meningkatnya nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan keagamaan dan pembelajaran yang mengedepankan aspek kerohanian baik di dalam maupun di luar kelas .
c. Terbentuknya kader Muhammadiyah.

d. Terciptanya suasana pembelajaran yang menumbuhkembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan yang aktif, inovatif, kreatif, edukatif, dan menyenangkan.
e. Meningkatnya prestasi siswa dan sekolah baik di bidang akademik maupun non akademik.
f. Meningkatknya partisipasi warga sekolah untuk peduli dan mencintai lingkungan sekolah dengan melaksanakan program 7K yang komprehensif.
g. Terwujudnya sekolah yang berbudaya dengan mengoptimalkan pelestarian budaya lokal .
h. Terwujudnya sekolah yang ramah lingkungan dengan program yang terintegrasi dan berorientasi pada pelestarian lingkungan.

3. Struktur organisasi SMP Muhammadiyyah Rembang

Berikut struktur organisasi SMP Muhammadiyah rembang Tahun 2020-2021:

Kepala sekolah : Sri Nuryanti

Wakil kepala sekolah : Suparlan

Waka kurikulum : M M Zamzami

Bendahara : Jannah choirul Umami

Humas : Haryanti

Kepala perpustakaan : Sujali

Kepala Lab koputer : Nunung Agus N

Kepala lab ipa : Dewi Lungidsari

Kepala TU : Desi Alma

Susunan komite SMP Muhammadiyah Rembang:

Ketua : Slamet Basuki

Sekretaris : Nur Ihsan

Anggota : anshori, Lasiman, Herman

Keadaan guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Rembang:

Guru PAI : M M Zamzami, S.Pd

Guru Bahasa Indonesia : Jannah Ch. U, S.Pd

Guru Pkn : Suparlan, S.Pd

Guru bahasa inggris : Prasetyaningtyas, S.Pd

Guru ipa : Dewi Lungidsari, S.Pd

Guru Ips : Sujali

Guru matematika : jenny N

Guru prakarya dan SBK : Nunung AGus

Guru pjok : Arufudin

Guru bahasa jawa : haryanti

TU : Desi alma

Penjaga : Janari

Jumlah guru pns : 4

Jumlah guru non pns ; 7

4. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyyah Rembang

a. Keadaan guru dan karyawan

Guru adalah salah satu factor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Sehingga guru menjadi factor yang sangat penting untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkan.

Tabel I
Tenaga Pendidik dan Kependidikan[53]

Guru tetap (PNS)	4orang	4orang S1
Guru tidak tetap (honorer)	7orang	7orang S1
Staf TU	1 orang	1 orang Smk
Penjaga	1 orang	-SMA
Jumlah	13orang	

a. Keadaan siswa

Selain guru, siswa termasuk komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keadaan siswa di SMP Muhammadiyah Rembang dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 2

Jumlah siswa dalarn 5 (lima) tahun terakhir[54]

KELAS		JUMLAH SISWA					KETERANGAN
	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	
7	55	65	26	65	58	65	
8	53	54	20	54	58	54	
9	57	60	20	60	58	60	

5. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah alat menunjang untuk pembelajaran di sekolahan. Dengan adanya sarana dan prasarana maka proses pembelajaran ajan berjalan

[53] Data diperoleh dari Dokumen TU SMP Muhammadiyah Rembang tanggal 16 Juni 2020
[54] Data diperoleh dari Dokumen TU SMP Muhammadiyah Rembang tanggal 16 Juni 2020

dengan baik dan lancar. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Muhammadiyah Rembang

Tabel 3
Sarana dan prasarana[55]

Jenis barang	Jumlah	Keterangan
Meja tulis	350	Milik sendiri
Papan nama instansi	10	Milik sendiri
Papan tulis	13	Milik sendiri
Globe	20	Milik sendiri
Alat lab	56	Milik sendiri
Peta	6	Milik sendiri
Sound system	2	Milik sendiri
Amplifier	2	Milik sendiri
Kipas angin	7	Milik sendiri
Mesin hitung	5	Milik sendiri
Komputer	50	Milik sendiri
Printer	4	Milik sendiri
Proyektor	8	Milik sendiri
Kursi	350	Milik sendiri
Mikrofon	5	Milik sendiri
Laptop	10	Milik sendiri

B. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Bahan ajar sering disebut sebagai materi pelajaran merupakan bagian paling penting dalam proses pembelajaran, materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan proses pembelajaran. Di dalam GBPP PAI di sekolah umum diterangkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan sisi dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhaikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

[55] Data diperoleh dari Dokumen TU SMP Muhammadiyah Rembang tanggal 16 Juni 2020

Bahan ajar pada umumnya masih bersifat tekstual dan terbilang kuno,hal ini yang kemudian menjadi perhatian khusus para guru agar lebih memperhatikan lagi untuk mengembangkan bahan ajar sesuai kondisi dan minat siswa pada zaman sekarang ini.

Adapun pengembangan bahan ajar mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah sebagai berkut[56]:

1. Bahan ajar cetak

Bahan cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Yang termasuk dalam bahan ajar ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Handout, adalah bahan tertulis yang disediakan oleh guru untuk memperluas pengetahuan peserta didik. misalnya : dengan cara mencari dari google, atau menyalin dari sebuah buku.

b. Buku, adalah bahan tertulis dan berjilid yang menyajikan ilmu pengetahuan.

c. Modul, yaitu sebuah buku yang ditulis dengan tujuan untuk peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga isi dalam modul paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebukan sebelumnya.

d. Lembar kegiatan siswa, adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu dan berisikan materi-materi yang singkat.

[56] Hasil wawancara dengan Guru PAI tanggal 17 Juni 2020

e. Foto atau gambar, sebagai bahan ajar tentu diperlukan satu rancangan yang baik agar setelah selesai melihat serangkaian foto atau gambar siswa dapat melakukan sesuatu yang pada tujuan akhirnya menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

f. Model atau maket, merupakan bentuk yang dapat dikenal menyerupai persis benda sesungguhnya dalam ukuran skala yang diperbesar atau dikecilkan

g. Audio visual ialah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).

h. Video/Film

Pada umumnya progam video telah dibuat dalam rancangan lengkap, sehingga setiap akhir dari penayangan video siswa dapat menguasai satu atau lebih kompetensi dasar melalui banyak panca indra.

i. Orang/nara sumber

Orang ialah sebagai sumber belajar dapat juga dikatakan sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar, karena dengan orang seseorang dapat belajar misalnya karena orang tersebut memiliki ketrampilan khusus tertentu saja.

j. Bahan ajar interaktif

Bahan ajar interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, garfik, gambar, animasi, dan video) oleh penggunanya dapat dimanipulasi untuk mengendalikan perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi. Bahan ajar interaktif dalam menyiapkannya diperluakn pengetahuan dan keterampilan pendukung yang memadai terutama dalam mengoprasikan peralatan seperti komputer, kamera video, dan kamera foto.

Menurut Guru PAI hal-hal diatas yang semestinya harus dilakukan bagi para pendidik pada umumnya dan khususnya di lingkungan SMP Muhammadiyah Rembang. Agar siswa mempunyai pengalaman yang lain guna untuk meningkatkan pemahaman dalam mempelajari suatu pelajaran, khususnya pendidikan agama islam. Hal ini terlihat susah namun akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB IV

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH REMBANG

Analisis merupakan pengolahan data dari hasil wawancara, observasi dan dokomunentasi sesuai dengan kaidahnya sehingga membentuk suatu kesimpulan. Berangkat dari sini penulis berusaha mendeskripsikan hasil data dari penelitian yang sudah tertera pada bab III. Penulis agkan menggambarkan dan menjabarkan menggunakan kata-kata karena penelitian ini deskriptif kualitatif. Data-data yang akan dianalisis merupakan data sebagai berikut: pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam di smp muhammadiyah rembang.

A. Pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam di smp muhammadiyah rembang.

Materi pelajaran dan bahan ajar berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Karena itu, pemilihan materi pelajaran dan bahan ajar tentu saja harus sejalan dengan ukuran-ukuran (kriteria) yang digunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi bersangkutan. Suatu materi pelajaran yang terpilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan instruksional khusus atau tujuan-tujuan tingkah laku. Karena itu, materi dan bahan ajar tersebut supaya sejalan dengan tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.

Kebutuhan siswa yang pokok adalah bahwa mereka ingin berkembang berdasarkan potensi yang dimilikinya. Karena setiap bahan ajar pelajaran yang akan disajikan hendaknya sesuai dengan usaha untuk mengembangkan

pribadi siswa secara bulat dan utuh. Beberapa aspek diantaranya adalah pengetahuan sikap, nilai, dan keterampilan. Dan guru harus memfasilitasi hal itu.

B. Analisis pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam di smp muhammadiyah rembang.

Dalam pembelajaran konvensional sering guru menentukan buku teks sebagai satu-satunya sumber materi pelajaran. Namun selain buku teks, guru seharusnya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang lain. sumber materi pelajaran atau bahan ajar yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Tempat atau lingkungan

Lingkungan merupakan sumber yang sangat kaya sesuai dengan tuntunan kurikulum. Ada dua bentuk lingkungan belajar, pertama, lingkungan atau tempat yang sengaja di desain untuk belajar siswa seperti laboratorium, perpustakaan, ruang internat, dan lain sebagainya. Kedua, lingkungan yang tidak di desain untuk proses pembelajaran tetapi keberadaannya dapat dimanfaatkan misalnya halaman sekolah, taman sekolah, kantin, kamar mandi, mushola atau masjid, dan lain sebagainya. Kedua bentuk lingkungan ini dapat dimanfaatkan oleh setiap guru karena memang selain memiliki informasi yang sangat kaya untuk mempelajari materi pembelajaran, juga dapat secara langsung dijadikan tempat belajar siswa.

b. Orang atau nara sumber

Pengetahuan itu tidak statis akan tetapi bersifat dinamis yang terus berkembang secara cepat oleh karena itu, kadang-kadang apa yang disajikan

dalam buku teks tidak sesuai lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir. Oleh karena itu, untuk mempelajari konsep-konsep baru guru dapat menggunakan orang-orang yang lebih menguasai persoalan misalnya dokter, polisi dan sebagainya.

c. Objek

Objek atau benda yang sebenarnya merupakan sumber informasi yang akan membawa siswa pada pemahaman yang lebih sempurna tentang sesuatu.

d. Bahan cetak dan non cetak

Bahan cetak adalah berbagai informasi sebagai materi pelajaran yang disimpan dalam berbagai bentuk tercetak seperti buku, majalah, koran dan sebagainya. Sedangkan bahan ajar non cetak adalah informasi sebagai materi pelajaran, yang disimpan dalam berbagai bentuk alat komunikasi elektronik yang biasanya berfungsi sebagai media pembelajaran misalnya dalam bentuk kaset, video, komputer, CD, dll.

Pengembangan bahan ajar pada intinya akan melibatkan semua komponen yang ada disekitar lingkungan sekolah agar proses belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa dan guru agar tujuan proses belajar siswa dapat mencapai tujuan, ungkap guru PAI SMP Muhammadiyah Rembang.

Guru memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas yang dilaksanakannya. Untuk memenuhi hal tersebut guru dituntut untuk mampu mengelola proses belajar mengajar yang memebrikan rangsangan kepada siswa agar mau belajar, karena siswa sebagai subyek utama. Salah satu cara untuk merangsang siswa agar mau belajar adalah dengan memberikannya

bahan ajar yang berbeda,mudah dipahami dan mudah diingat untuk proses belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengetahui hasi dari analisis data, maka pada bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis Bahan Ajar dibagi menjadi empat macam, seperti: Bahan ajar cetak (printed), Bahan ajar dengar (audio), Bahan ajar pandang dengar (audio visual), dan Bahan ajar interaktif (interactive teaching material).

2. Apa yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Rembang dalam mengembangkan bahan ajar sudah baik karena banyak melibatkan media-media yang ada disekitar lingkungan sekolah,baik visual maupun non visual. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar lebih menarik bagi siswa dan dapat mempermudah siswa untuk memahaminya, sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Sumber Bahan Ajar, meliputi: Tempat atau lingkungan, Orang atau nara sumber, Objek, dan Bahan cetak dan non cetak.

B. Saran-saran

Untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini, berikut diajukan saran-saran untuk mengembangkan bahan ajar PAI di SMP Muhammadiyah Rembang:

1. memperbanyak fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar

2. memperluas jaringan kepada masyarakat agar ikut andil dalam pengembangan bahan ajar.

3. memiliki fasilitas mandiri untuk proses belajar mengajar (bahan ajar) agar lebih efektif dan efisien

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan terima kasih kehadirat Allah SWT. Atas segala kenikmatan, rahmat, taufik dan hidayahNya dapat melewati segala hambatan dalam penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Agung semarang.

Penulis yakin bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu mohon kritikan dan saran yang sifatnya membangun utuk lebih menyempurkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Bandung:Mizan Media Utama, 2011

Arifin, H. M. *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Arikunto, Suharsini ,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,Jakarta:Rieneka Cipta,1992

Daryanto, M, *Admnistrasi Pendidikan*,Jakarta:Rieneka Cipta,1996

Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 2002

Drajat, Zakiyah *dkk,Ilmu Pendidikan Islam*,Jakarta,Bumi Aksara,2014

John Dewey (1916/1944). *Democracy And Education. The Free Press*. PP. 1-4.
Jeanne Ellise Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga, 2002)

Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung;Remaja Rosdakarya, 2012

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*

(Jakarta:Kencana, 2007)

Muslich Shabir, *Terjemah Riyadhus Shalihin II*, Semarang, PT Karya Toha Putra, 2004

Zuchdi, Darmiyati, *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo,2012.

Kirom, A, *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural Askhabul. Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3 No. 1*, 74. (2017).

Chomsin S. Widodo Dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2011.

Imas Kurniasih dan Berlin Sari. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya:Kata Pena, 2014

Muslich, Mansur, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.,2010.

Yuliastanti. *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VIII SMP Kota Yogyakarta*. *Skripsi S1*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY,2013.

Mulyana. *Kajian Wacana*: *Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Panduan Membuat Bahan Ajar: Buku Teks Pelajaran, Sesuai dengan Kulikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena, 2014.

Abidin, Y. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Pt. Refika Aditama. 2014.

Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:Diva Press, 2014.

Lestar Ika . *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang:Akademia Permata, 2013.

Musfiqon. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Kepada karyawan TU

1. Bagaimana profil SMP Muhammadiyah Rembang?

2. Bagaimana keadaan guru di SMP Muhammadiyah Rembang?

3. Bagaimana keadaan siswa di SMP Muhammadiyah Rembang?

4. Bagaimana keadaan karyawan di SMP Muhammadiyah Rembang?

5. Bagaimana keadaan sarana prasarana di SMP Muhammadiyah Rembang?

B. Kepada kepala sekolah

1. Bagaimana profil SMP Muhammadiyah Rembang?

2. Bagaimana keadaan guru di SMP Muhammadiyah Rembang?

3. Bagaimana keadaan siswa di SMP Muhammadiyah Rembang?

4. Bagaimana keadaan karyawan di SMP Muhammadiyah Rembang?

5. Bagaimana keadaan sarana prasarana SMP Muhammadiyah Rembang?

C. kepada guru PAI

1.Bagaimana perkembangan bahan ajar PAI di SMP Muhammadiyah Rembang?

2. Bahan ajar apa saja yang dikembangkan?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis

2. Sarana dan prasarana

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Rencana perangkat pembelajaran

2. Data siswa

3. silabus

4. Sarana dan prasarana

Lampiran 1

Catatan lapangan I

Metode pengumpulan data : observasi

Hari /tanggal : Sabtu, 19 Juni 2021

Waktu : 07.00-09.00

Lokasi : ruang kepala sekolah

Sumber data : kepala sekolah dan pengurus TU SMP Muhammadiyah Rembang

Deskripsi data

Pengamatan yang dilakukan peneliti pertama kali datang di SMP Muhammadiyah Rembangadalah berusaha memperoleh data secara umum tentang kondisi umum dan profil sekolah untuk menunjang penelitian selanjutnya. Hal ini dirasa sangat penting bagi peneliti karena ini merupakan langkah awal untuk menyelesaikan penelitian. Saya tiba disekolahan sekitar pukul 07.00, langsung bertemu sama seorang guru, kami berkenalan singkat di deoan kelas dan menyampaikan maksud dan tujuan saya dating ke sekolahan tersebut. Setelah berbincang ringan guru itupun mengantarkan saya keruang kepala sekolah untuk bertemu dengan kepala sekolah.

Di dalam ruangan kepala sekolah peneliti menunggu sekitar 10 menitan Sambil menunggu peneliti melihat sekitar ruangan kepala sekolah sambil manggut-manggut, kemudian kepala sekolah datang dan mengucapkan salam "assalamualikum",waalaikum salam", peneliti menjawab. Kepala sekolah bertanya kepada saya ada keperluan apa datang kesini, kemudian saya meprkenalkan diri dan menjelaskan sambil menyerahkan surat penelitian saya dari kampus. Setelah saya menjelaskan maksud dan tujuan saya, beliau langsung menyambut dengan hangat dan penuh kegembiraan karena belum ada sama sekali yang datang ke sekolahan tersebut untuk melakukan sebuah penelitian. Beliau pun banyak Tanya tentang UNISSULA, saya pun menjelaskan sesuai dengan yang saya ketahui.

Melihat para tamu undangan rapat yang sudah berdatangan, penelitipun izin untuk pulang, kemudian beliau memberi izin dan mempersilahkan saya untuk datang kapanpanpun.[57]

[57] Observasi pertama kali menyampaikan maksud dan tujuan dating ke SMP Muhammadiyah Rembang

Lampiran 2

Catatan lapangan II

Metode pengumpulan data : observasi

Hari /tanggal : Senin, 21 juni 2021

Waktu : 09.00-10.00

Lokasi : halaman sekolah

Sumber data : pengurus TU SMP Muhammadiyah Rembangdan Guru

Deskripsi data

Setelah menemui kepala sekolah untuk meminta izin peneliti tidak langsung pulang begitu saja, teteapi berjalan keliling kebeberapa halaman yang ada di sekolah untuk beramah tamah dengan guru dan para siswa yang ada di sekolahan. Dan penelti berhasil berjumpa dengan beberapa guru dan saling mengenalkan diri,

Suasana di lingkungan sekolah saya rasa sangat menyenangkan dan senang sekali melihat para siswa yang sedang asik bersosialisasi dengan siswa lainnya, begitu pun juga dengan para gurunya.

Kepada para guru peneliti selalu ditanya untuk apa dating ke sekolahan da nada keperluan apa. Dengan sabar peneliti menjawab setiap pertanyaan dari guru dan hamper setiap guru yang peneliti temui selalu bertanya demikian.

Akan tetapi ada satu guru yang tidak bertanya demikian, beliau malah cerita waktu dulu kuliah dan kebetulan satu jurusan sama peneliti dan akhirnya obrolan kami menjadi begitu mengalir dan tak terasa sudah lama, akhirnya peneliti mohon undur diri.[58]

[58] Observasi dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah

Lampiran 3

Catatan lapangan III

Metode pengumpulan data : observasi dan dokumentasi

Hari /tanggal : Selasa, 22 juni 2021

Waktu : 10.00

Lokasi : halaman sekolah

Sumber data : pengurus TU SMP Muhammadiyah Rembangdan Guru

Deskripsi data

Sebelum peneliti benar-benar pergi dari sekolahan peneliti berusaha mengambil beberapa foto yang terkait dengan penelitian ini untuk memanfaatkan waktu dan untuk memperkuat data penelitian. Peneliti mengambil beberapa poto di SMP Muhammadiyah Rembang, yang sekiranya dapat diambil dengan mudah melalui halaman sekolah tanpa memasuki ruangan kelas ataupun gedung.

Tanpa kesusahan peneliti berhasil mendapatkan foto-foto yang peneliti inginkan sebagai bahan data untuk penelitian kali ini. Dari kegiatan ini peneliti berhasil mendapatkan

3-5 foto. Setelah mendapatkan foto-foto tersebut peneliti langsung melangkah keparkiran motor untuk benar-benar pergi meninggalkan SMP Muhammadiyah Rembang.[59]

Lampiran 4

Catatan lapangan IV

Metode pengumpulan data : wawancara dan dokumentasi

Hari /tanggal : Rabu, 23 Juni 2021

Waktu : 07.30-09.00

Lokasi : ruang kepala sekolah

Sumber data : kepala sekolah dan pengurus TU SMP Muhammadiyah Rembang

Deskripsi data

Pada kunjungan kali ini peneliti ingin mendapatkan data tentang profil umum SMP Muhammadiyah Rembang. Peneliti langsung saja datang ke ruang kepala sekolah, kebetulan beliau sedang ada di tempat.

M dliaunnur : Assalamualaikum?

Guru PAI : Waalaikumsalam, oh, silahkan masuk mas duduk dulu.

[59] Dokumentasi foto dilakukan sebagai bagian dari metode penelitian untuk menguatkan data penelitian

M dliaunnur : iya bu.

Guru PAI : bagaimana mas ada yang bias dibantu?

M dliaunnur : iya bu, ini mau minta profil umum sekolah.

Guru PAI : oh iya sebentar mas, saya panggilkan pengrus TU nya, mau bentuk jilid apa filenya saja?

M dliaunnur : dua duanya saja bu.

Kemudian beliau memanggil kepala pengurus TU nya dan minta tolong untuk disiapkan profil umum sekolah. Peneliti menunggu cukup lama, sambil menunggu peneliti meminta izin untuk menganmbil beberapa poto untuk mendudkung penelitiannya. Sekitar hampir 30 menitan akhirnya peneliti mendapatkan profil umum sekolahan yang meliputi :

Tata letak sekolah

Visi dan misi

Tujuan

Data guru dan karyawan

Kondisi siswa [60]

[60] Wawancara ringan untuk minta data profil sekolah dari pengurus TU

Lampiran 5

Catatan lapangan VI

Metode pengumpulan data : wawancara dan dokumentasi

Hari /tanggal : Kamis, 24 Juni 2021

Waktu : 07.30-09.00

Lokasi : ruang kepala sekolah

Sumber data : guru pai SMP Muhammadiyah Rembang

Deskripsi data

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti meminta izin untuk dapat menemui guru PAI guna melakukan wawancara, kemudian dipersilahkan dan dipanggilkan guru PAI tersebut untuk menemui peneliti di dalam mushola sekolahan.

Bertemulah peneliti dengan guru PAI tersebut, kemudian saya memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuannya, beliau mengangguk dan memperslahkan untuk langsung melakukan wawancara terkait perkembangan bahan ajar PAI di SMP Muhammadiyah Rembang.

Beliau menjelaskan prestasi para siswa dengan sangat antusias dan penuh semangat, sehingga suasana menjadi cair dan tidak begitu menegangkan. Beliau menjelaskan kurang

lebih 30 menit sehingga peneliti rasa mendapatkan informasi yang komplit untuk penelitian kali ini.[61]

[61] Wawancara kepada guru PAI dilakukan untuk mendapatkan data penelitian

Lampiran 6

Dokumentasi foto

[62]

[62] Foto diambil pada tanggal 22 Juni 2021

63

[63] Foto diambil pada tanggal 22 Juni 2021

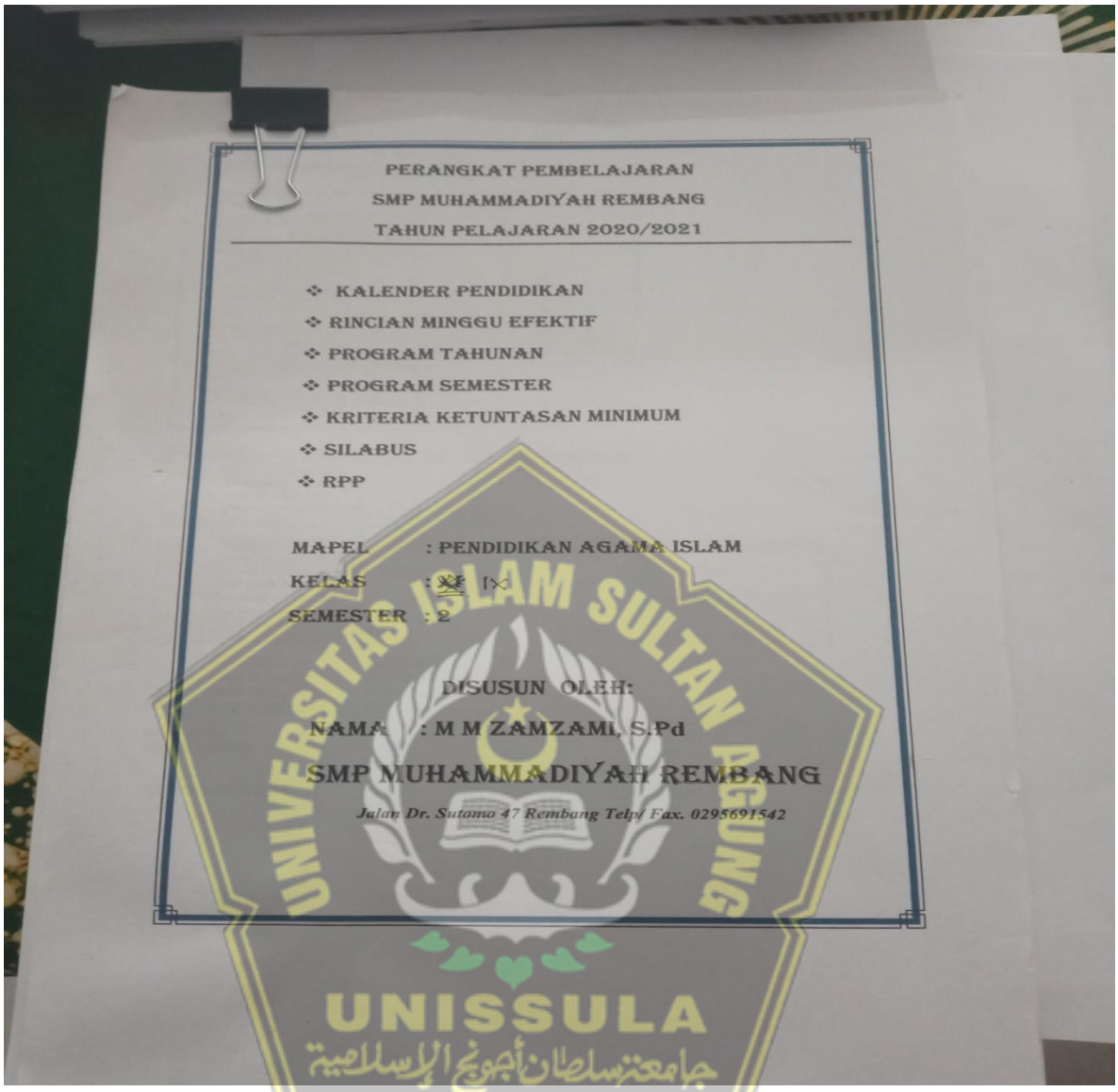

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

[64] Foto diambil pada tanggal 22 Juni 2021

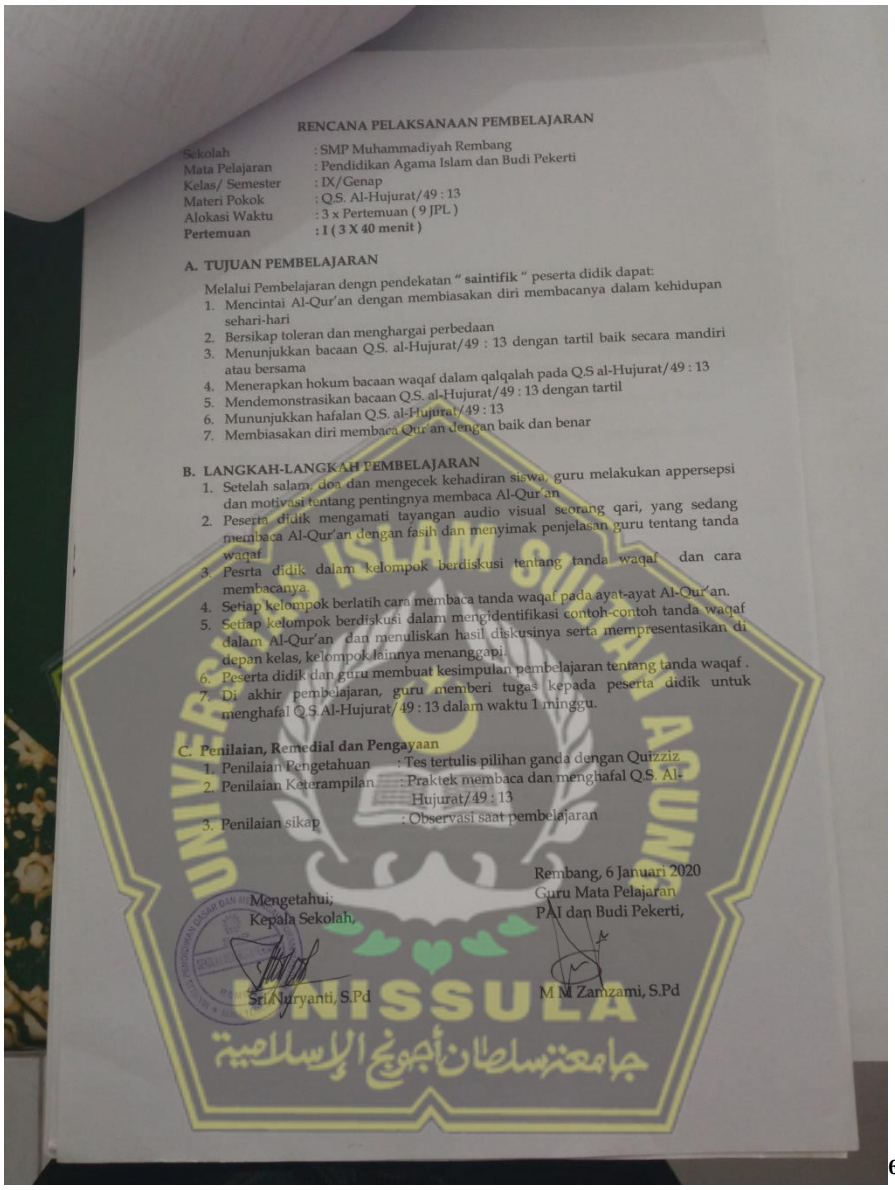

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Muhammadiyah Rembang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : IX/Genap
Materi Pokok : Q.S. Al-Hujurat/49 : 13
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (9 JPL)
Pertemuan : I (3 X 40 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Pembelajaran dengn pendekatan " **saintifik** " peserta didik dapat:

1. Mencintai Al-Qur'an dengan membiasakan diri membacanya dalam kehidupan sehari-hari
2. Bersikap toleran dan menghargai perbedaan
3. Menunjukkan bacaan Q.S. al-Hujurat/49 : 13 dengan tartil baik secara mandiri atau bersama
4. Menerapkan hokum bacaan waqaf dalam qalqalah pada Q.S al-Hujurat/49 : 13
5. Mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Hujurat/49 : 13 dengan tartil
6. Mununjukkan hafalan Q.S. al-Hujurat/49 : 13
7. Membiasakan diri membaca Qur'an dengan baik dan benar

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Setelah salam, doa dan mengecek kehadiran siswa, guru melakukan appersepsi dan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an
2. Peserta didik mengamati tayangan audio visual seorang qari, yang sedang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan menyimak penjelasan guru tentang tanda waqaf
3. Pesrta didik dalam kelompok berdiskusi tentang tanda waqaf dan cara membacanya.
4. Setiap kelompok berlatih cara membaca tanda waqaf pada ayat-ayat Al-Qur'an.
5. Setiap kelompok berdiskusi dalam mengidentifikasi contoh-contoh tanda waqaf dalam Al-Qur'an dan menuliskan hasil diskusinya serta mempresentasikan di depan kelas, kelompok lainnya menanggapi.
6. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran tentang tanda waqaf .
7. Di akhir pembelajaran, guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menghafal Q.S.Al-Hujurat/49 : 13 dalam waktu 1 minggu.

C. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis pilihan ganda dengan Quizziz
2. Penilaian Keterampilan : Praktek membaca dan menghafal Q.S. Al-Hujurat/49 : 13
3. Penilaian sikap : Observasi saat pembelajaran

Rembang, 6 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti,

Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Sri Nuryanti, S.Pd

M M Zamzami, S.Pd

65

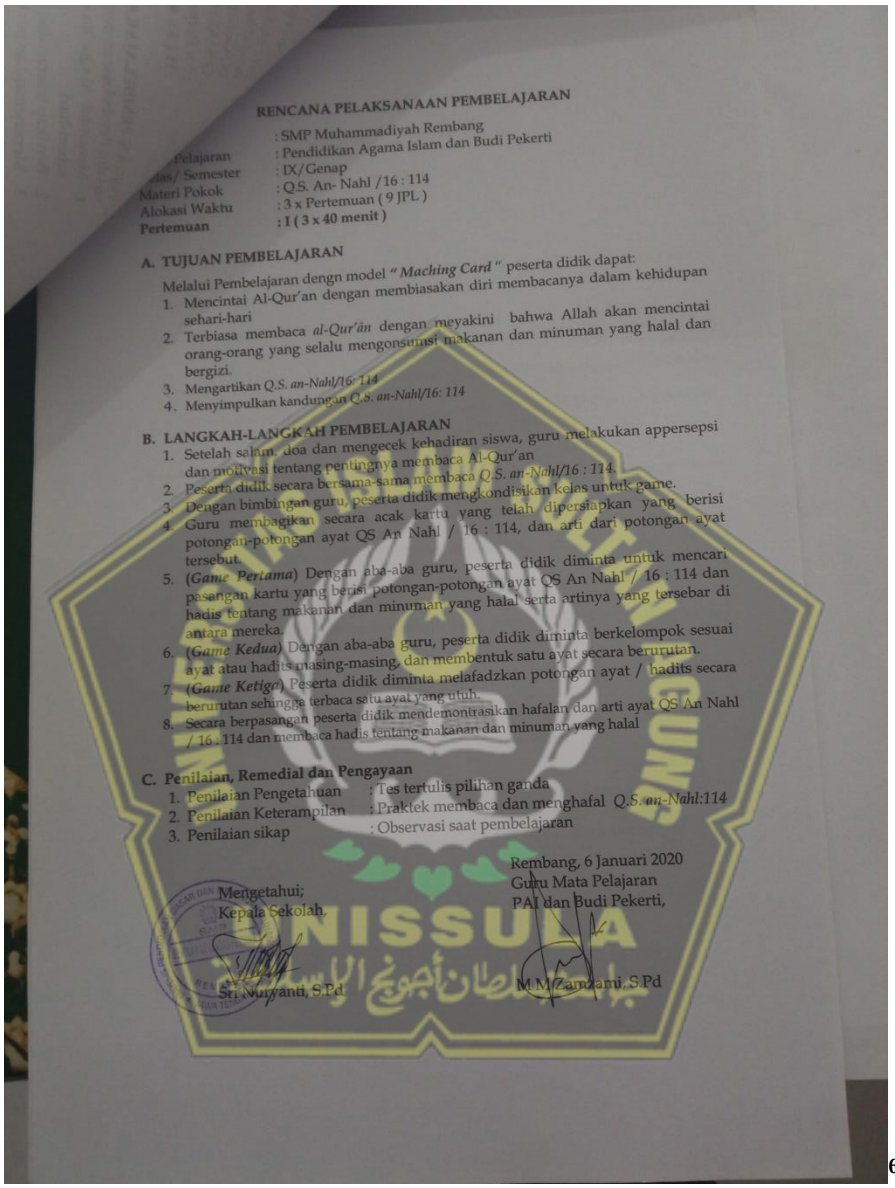

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pelajaran : SMP Muhammadiyah Rembang
: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
/ Semester : IX/Genap
Materi Pokok : Q.S. An- Nahl / 16 : 114
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (9 JPL)
Pertemuan : I (3 x 40 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Pembelajaran dengn model *" Maching Card "* peserta didik dapat:

1. Mencintai Al-Qur'an dengan membiasakan diri membacanya dalam kehidupan sehari-hari
2. Terbiasa membaca *al-Qur'ān* dengan meyakini bahwa Allah akan mencintai orang-orang yang selalu mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.
3. Mengartikan *Q.S. an-Nahl/16: 114*
4. Menyimpulkan kandungan *Q.S. an-Nahl/16: 114*

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Setelah salam, doa dan mengecek kehadiran siswa, guru melakukan appersepsi dan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an
2. Peserta didik secara bersama-sama membaca *Q.S. an-Nahl/16 : 114*.
3. Dengan bimbingan guru, peserta didik mengkondisikan kelas untuk game.
4. Guru membagikan secara acak kartu yang telah dipersiapkan yang berisi potongan-potongan ayat QS An Nahl / 16 : 114, dan arti dari potongan ayat tersebut.
5. (*Game Periama*) Dengan aba-aba guru, peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang berisi potongan-potongan ayat QS An Nahl / 16 : 114 dan hadis tentang makanan dan minuman yang halal serta artinya yang tersebar di antara mereka.
6. (*Game Kedua*) Dengan aba-aba guru, peserta didik diminta berkelompok sesuai ayat atau hadits masing-masing, dan membentuk satu ayat secara berurutan.
7. (*Game Ketiga*) Peserta didik diminta melafadzkan potongan ayat / hadits secara berurutan sehingga terbaca satu ayat yang utuh.
8. Secara berpasangan peserta didik mendemontrasikan hafalan dan arti ayat QS An Nahl / 16 : 114 dan membaca hadis tentang makanan dan minuman yang halal

C. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis pilihan ganda
2. Penilaian Keterampilan : Praktek membaca dan menghafal *Q.S. an-Nahl*:114
3. Penilaian sikap : Observasi saat pembelajaran

Rembang, 6 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti,

Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Sri Nuryanti, S.Pd

M.M.Zamzami, S.Pd

66

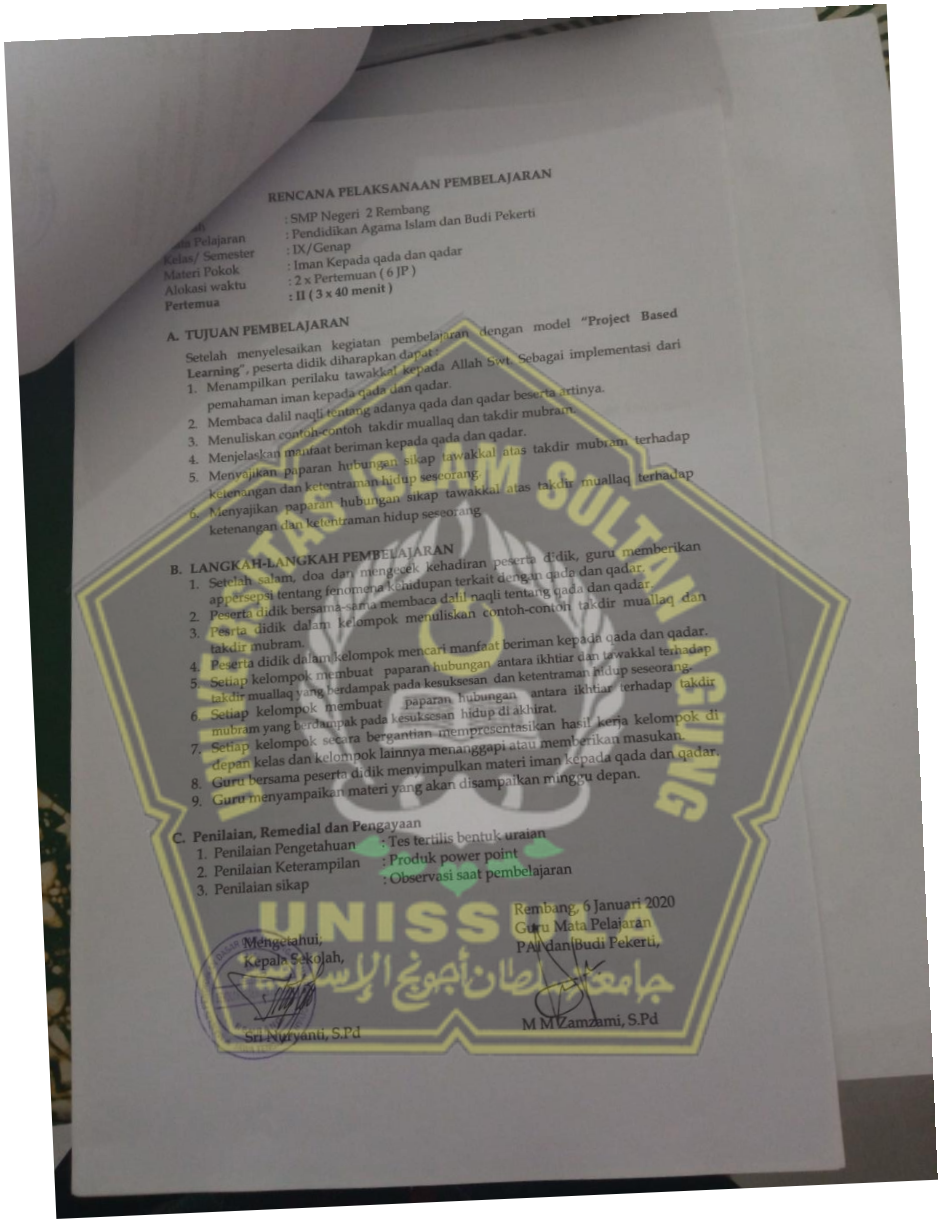

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

: SMP Negeri 2 Rembang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : IX/Genap
Materi Pokok : Iman Kepada qada dan qadar
Alokasi waktu : 2 x Pertemuan (6 JP)
Pertemua : II (3 x 40 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan model "Project Based Learning", peserta didik diharapkan dapat :

1. Menampilkan perilaku tawakkal kepada Allah Swt. Sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada qada dan qadar.
2. Membaca dalil naqli tentang adanya qada dan qadar beserta artinya.
3. Menuliskan contoh-contoh takdir muallaq dan takdir mubram.
4. Menjelaskan manfaat beriman kepada qada dan qadar.
5. Menyajikan paparan hubungan sikap tawakkal atas takdir mubram terhadap ketenangan dan ketentraman hidup seseorang.
6. Menyajikan paparan hubungan sikap tawakkal atas takdir muallaq terhadap ketenangan dan ketentraman hidup seseorang.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Setelah salam, doa dan mengecek kehadiran peserta didik, guru memberikan appersepsi tentang fenomena kehidupan terkait dengan qada dan qadar.
2. Peserta didik bersama-sama membaca dalil naqli tentang qada dan qadar.
3. Peserta didik dalam kelompok menuliskan contoh-contoh takdir muallaq dan takdir mubram.
4. Peserta didik dalam kelompok mencari manfaat beriman kepada qada dan qadar.
5. Setiap kelompok membuat paparan hubungan antara ikhtiar dan tawakkal terhadap takdir muallaq yang berdampak pada kesuksesan dan ketentraman hidup seseorang.
6. Setiap kelompok membuat paparan hubungan antara ikhtiar terhadap takdir mubram yang berdampak pada kesuksesan hidup di akhirat.
7. Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan kelompok lainnya menanggapi atau memberikan masukan.
8. Guru bersama peserta didik menvimpulkan materi iman kepada qada dan qadar.
9. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan minggu depan.

C. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tertilis bentuk uraian
2. Penilaian Keterampilan : Produk power point
3. Penilaian sikap : Observasi saat pembelajaran

Rembang, 6 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti,

Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Sri Nuryanti, S.Pd

M M Zamzami, S.Pd

UNISS
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
جامعة السلطان أجونج الإسلامية

[67] Foto diambil pada tanggal 22 Juni 2021

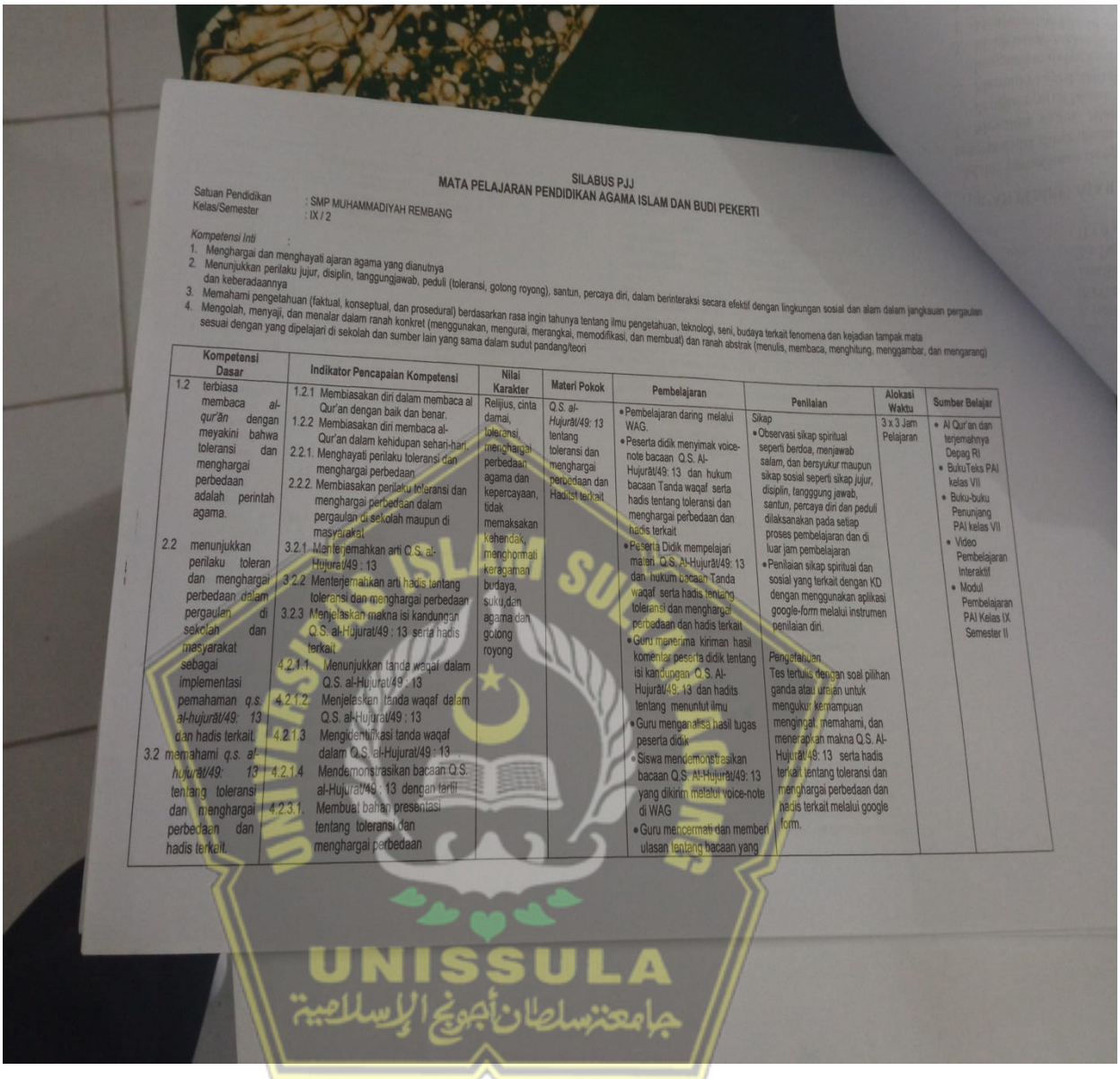

SILABUS PJJ
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMP MUHAMMADIYAH REMBANG
Kelas/Semester : IX / 2

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, golong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 terbiasa membaca *al-qur'ān* dengan meyakini bahwa toleransi dan menghargai perbedaan adalah perintah agama. 2.2 menunjukkan perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman *q.s. al-hujurāt/49: 13* dan hadis terkait. 3.2 memahami *q.s. al-hujurāt/49: 13* tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait.	1.2.1 Membiasakan diri dalam membaca al Qur'an dengan baik dan benar. 1.2.2 Membiasakan diri membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. 2.2.1. Menghayati perilaku toleransi dan menghargai perbedaan 2.2.2. Membiasakan perilaku toleransi dan menghargai perbedaan dalam pergaulan di sekolah maupun di masyarakat 3.2.1. Menterjemahkan arti Q.S. al-Hujurat/49 : 13 3.2.2 Menterjemahkan arti hadis tentang toleransi dan menghargai perbedaan 3.2.3 Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. al-Hujurat/49 : 13 serta hadis terkait 4.2.1.1. Menunjukkan tanda waqaf dalam Q.S. al-Hujurat/49 : 13 4.2.1.2. Menjelaskan tanda waqaf dalam Q.S. al-Hujurat/49 : 13 4.2.1.3 Mengidentifikasi tanda waqaf dalam Q.S. al-Hujurat/49 : 13 4.2.1.4 Mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Hujurat/49 : 13 dengan tartil 4.2.3.1. Membuat bahan presentasi tentang toleransi dan menghargai perbedaan	Religius, cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, tidak memaksakan kehendak, menghormati keragaman budaya, suku,dan agama dan golong royong	*Q.S. al-Hujurāt/49: 13* tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadist terkait	• Pembelajaran daring melalui WAG. • Peserta didik menyimak voice-note bacaan Q.S. Al-Hujurāt/49: 13 dan hukum bacaan Tanda waqaf serta hadis tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait • Peserta Didik mempelajari materi Q.S. Al-Hujurāt/49: 13 dan hukum bacaan Tanda waqaf serta hadis tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait • Guru menerima kiriman hasil komentar peserta didik tentang isi kandungan Q.S. Al-Hujurāt/49: 13 dan hadits tentang menuntut ilmu • Guru menganalisa hasil tugas peserta didik • Siswa mendemonstrasikan bacaan Q.S. Al-Hujurat/49: 13 yang dikirim melalui voice-note di WAG • Guru mencermati dan memberi ulasan tentang bacaan yang	Sikap • Observasi sikap spiritual seperti berdoa, menjawab salam, dan bersyukur maupun sikap sosial seperti sikap jujur, disiplin, tangggung jawab, santun, percaya diri dan peduli dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran dan di luar jam pembelajaran • Penilaian sikap spiritual dan sosial yang terkait dengan KD dengan menggunakan aplikasi google-form melalui instrumen penilaian diri. Pengetahuan Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan makna Q.S. Al-Hujurāt/49: 13 serta hadis terkait tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan hadis terkait melalui google form.	3 x 3 Jam Pelajaran	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • BukuTeks PAI kelas VII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VII • Video Pembelajaran Interaktif • Modul Pembelajaran PAI Kelas IX Semester II

UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

[68] Foto diambil pada tanggal 22 Juni 2021

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Karakter	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2.1 membaca *q.s. al-hujurât/49: 13* dengan *tartil*. 4.2.3 menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan *q.s. al-hujurât/49: 13*.	4.2.3.2. Mempresentasikan artikel di berbagai media tentang manfaat toleransi dan menghargai perbedaan di depan kelas			dikirim siswa • Guru menyampaiakan kesimpulan /resume makna Q.S. Al-Hujurât/49: 13 lewat pesan tertulis maupun pesan suara di WA • Guru menyampaikan capaian hasil pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi berikutnya	Keterampilan • Tugas mencari dan mengklasifikasi hukum bacaan tanda waqaf • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Al-Hujurât/49: 13		
1.4 beriman kepada *qadha* dan *qadar* 2.4 menunjukkan perilaku tawakal kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman iman kepada *Qadha* dan *Qadar* 3.4 memahami makna iman kepada *Qadha* dan *Qadar* berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya 4.4 menyajikan *dalil naqli* tentang adanya *Qadha* dan *Qadar*	1.4.1. Meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam dunia adalah kehendak Allah 1.4.2. Meyakini bahwa Allah menghargai usaha yang dilakukan manusia 2.4.1. Menampilkan perilaku tawakal kepada Allah Swt. sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada qadha' dan qadar 2.4.2. Menampilkan perilaku pantang menyerah untuk meraih apa yang dicita-citakan 3.4.1 Mendeskripsikan pengertian qada, qadar, dan takdir. 3.4.2 Menunjukkan dalil iman kepada qada dan qadar. 3.4.3 Menyebutkan macam-macam takdir. 3.4.4 Menjelaskan contoh takdir muallaq. 3.4.5 Menjelaskan contoh takdir mubram. 3.4.6 Menjelaskan manfaat beriman kepada qada dan qadar. 4.4.1. Menyusun kliping tentang peristiwa-peristiwa yang menggambarkan takdir Allah Swt. berlaku bagi semua makhluk-Nya. 4.4.2. Mencari ayat-ayat al-Qur'ân ayat-ayat yang menjelaskan tentang qada dan qadar lengkap dengan terjemahnya.	Relijius, percaya diri, kerja keras	Beriman kepada Qadha dan Qadar	• Pembelajaran daring melalui Google Classroom / WAG • Peserta didik bersama-sama mengamati tayangan video tentang kisah inspiratif yang berkaitan qada dan qadar, menyimak uraian singkat dari guru tentang berbagai fenomena tentang kisah inspiratif yang berkaitan qada dan qadar seperti yang ditayangkan melalui film/video yang diunggah guru. • Peserta didik mengajukan lewat obrolan WAG terkait video yang diunggah. • Peserta didik mempelajari materi/modul pembelajaran yang diunggah guru • Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu meresume materi dengan kalimatnya sendiri kemudian dikirim dengan file gambar. • Guru menyampaikan kesimpulan /resume makna perilaku beriman kepada qada dan qadar lewat pesan tertulis maupun pesan suara di WA • Guru menyampaikan capaian hasil pembelajaran dan	Sikap • Observasi sikap spiritual seperti berdoa, menjawab salam, dan bersyukur maupun sikap sosial seperti sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri dan peduli dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran dan di luar jam pembelajaran • Penilaian sikap spiritual dan sosial yang terkait dengan KD dengan menggunakan aplikasi google-form melalui instrumen penilaian diri. Pengetahuan Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan makna Iman Kepada Qada dan qadar melalui google form. Keterampilan Menyajikan rumusan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada qada dan qadar. Tugas dikirim secara terjadwal dengan memperhatikan prokes.	3 x 3 Jam Pelajaran	• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI • BukuTeks PAI kelas VII • Buku-buku Penunjang PAI kelas VII • Video Pembelajaran Interaktif • Modul Pembelajaran PAI Kelas IX Semester II

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

69

[69] Foto diambil pada tanggal 22 Juni 2021

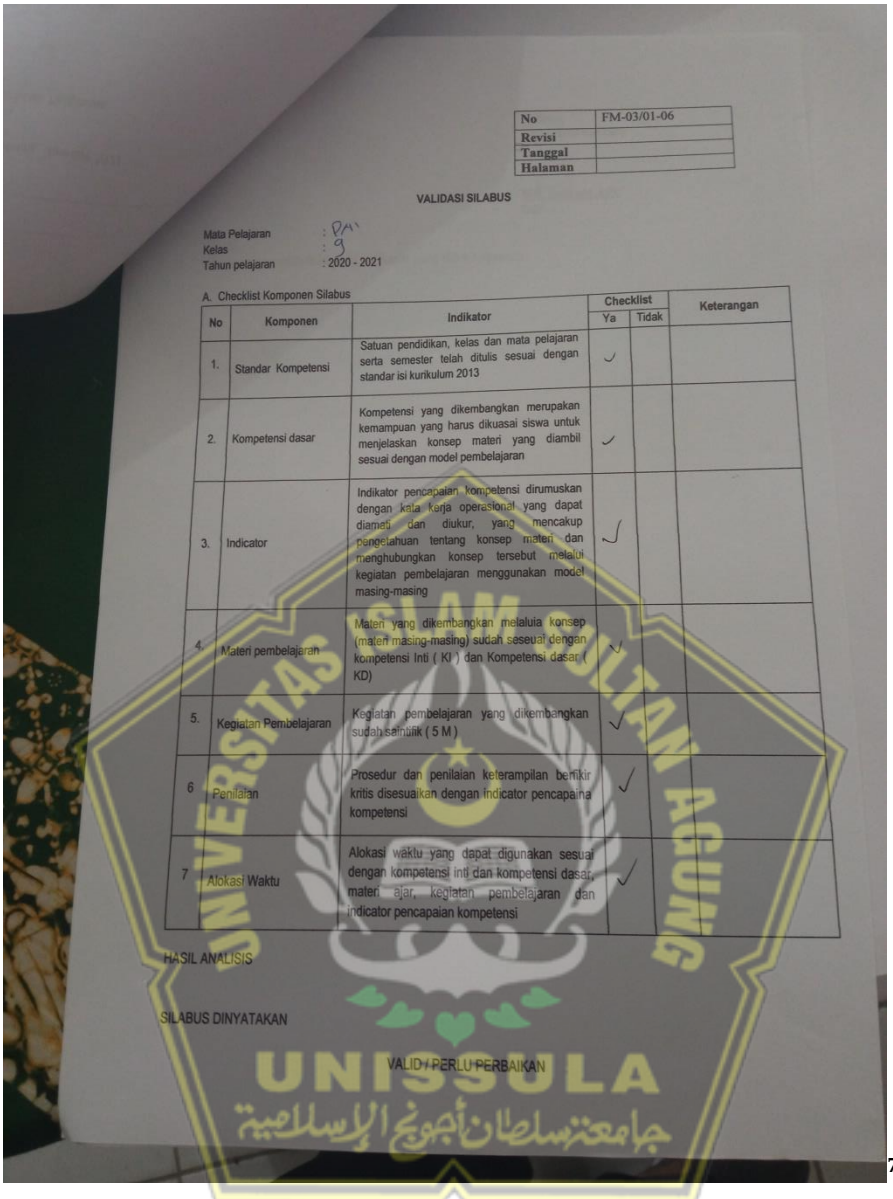

No	FM-03/01-06
Revisi	
Tanggal	
Halaman	

VALIDASI SILABUS

Mata Pelajaran : PAI
Kelas : 9
Tahun pelajaran : 2020 - 2021

A. Checklist Komponen Silabus

No	Komponen	Indikator	Checklist		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Standar Kompetensi	Satuan pendidikan, kelas dan mata pelajaran serta semester telah ditulis sesuai dengan standar isi kurikulum 2013	✓		
2.	Kompetensi dasar	Kompetensi yang dikembangkan merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa untuk menjelaskan konsep materi yang diambil sesuai dengan model pembelajaran	✓		
3.	Indicator	Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan tentang konsep materi dan menghubungkan konsep tersebut melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model masing-masing	✓		
4.	Materi pembelajaran	Materi yang dikembangkan melaluia konsep (materi masing-masing) sudah sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD)	✓		
5.	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan sudah sahnilk (5 M)	✓		
6	Penilaian	Prosedur dan penilaian keterampilan berfikir kritis disesuaikan dengan indicator pencapaina kompetensi	✓		
7	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang dapat digunakan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, materi ajar, kegiatan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi	✓		

HASIL ANALISIS

SILABUS DINYATAKAN

VALID / PERLU PERBAIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

70

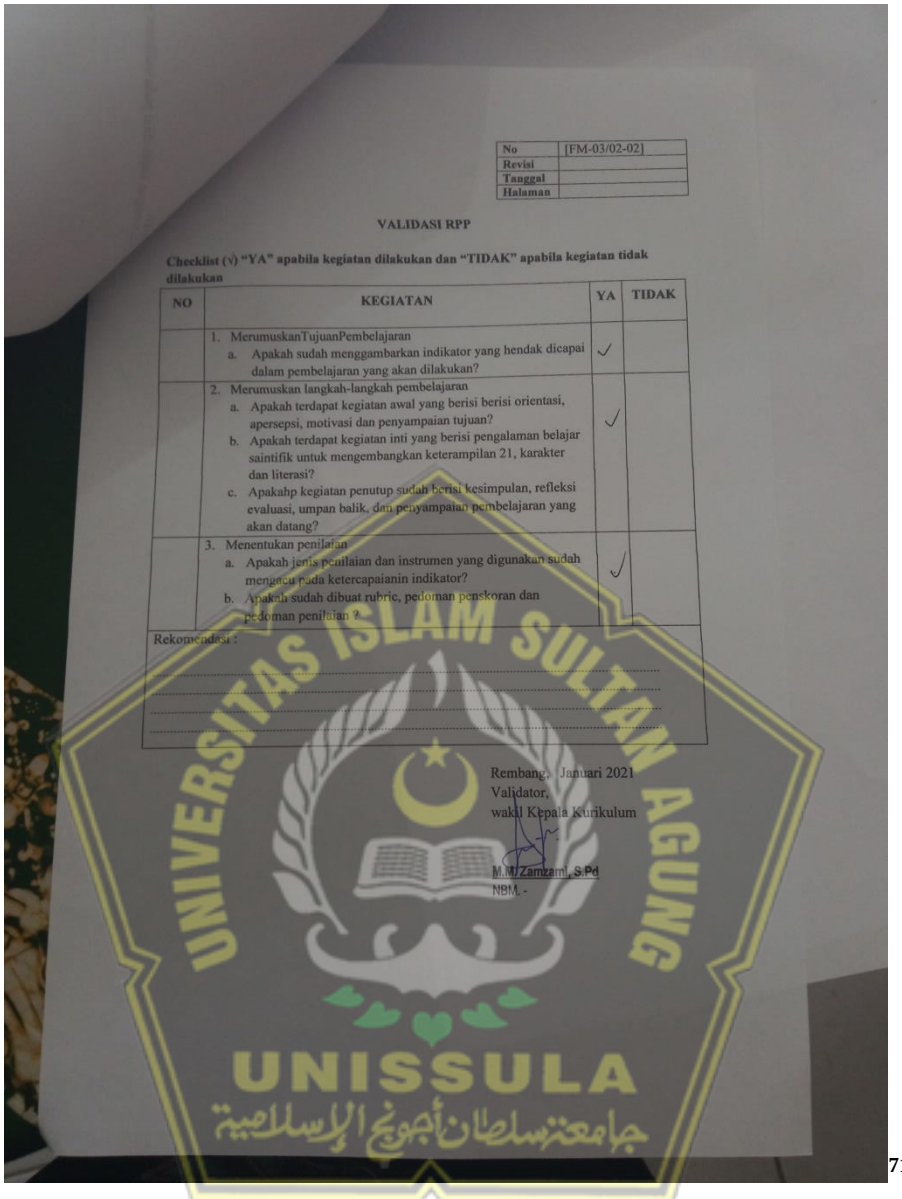

No	[FM-03/02-02]
Revisi	
Tanggal	
Halaman	

VALIDASI RPP

Checklist (√) "YA" apabila kegiatan dilakukan dan "TIDAK" apabila kegiatan tidak dilakukan

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
	1. MerumuskanTujuanPembelajaran a. Apakah sudah menggambarkan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan dilakukan?	√	
	2. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran a. Apakah terdapat kegiatan awal yang berisi berisi orientasi, apersepsi, motivasi dan penyampaian tujuan? b. Apakah terdapat kegiatan inti yang berisi pengalaman belajar saintifik untuk mengembangkan keterampilan 21, karakter dan literasi? c. Apakahp kegiatan penutup sudah berisi kesimpulan, refleksi evaluasi, umpan balik, dan penyampaian pembelajaran yang akan datang?	√	
	3. Menentukan penilaian a. Apakah jenis penilaian dan instrumen yang digunakan sudah mengacu pada ketercapaianin indikator? b. Apakah sudah dibuat rubric, pedoman penskoran dan pedoman penilaian ?	√	
Rekomendasi :			

Rembang, Januari 2021
Validator,
wakil Kepala Kurikulum

M.M Zamzami, S.Pd
NBM. -

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

[71]

[70] Foto diambil pada tanggal 22 Juni 2021
[71] Foto diambil pada tanggal 22 Juni 2021